

**PENGARUH PENGETAHUAN RIBA DAN *RELIGIUSITAS*
TERHADAP *PREFERENSI* MENABUNG MASYARAKAT
DESA TANAH ABANG PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syariah
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Perbankan Syariah



OLEH :

LASTRI MAINASARI

NIM: 22631039

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

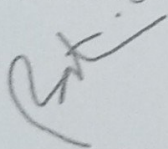
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Lastri Mainasari mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN RIBA DAN *RELIGIUSITAS* TERHADAP *PREFERENSI* MENABUNG MASYARAKAT DESA TANAH ABANG PADA BANK SYARIAH" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

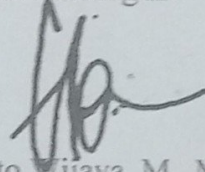
Curup, 15 Juni 2026

Pembimbing I



Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 199006192018012001

Pembimbing II



Hariato Wijaya, M., M.E
NIP. 199007202023211024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lastri Mainasari
Nomor Induk Mahasiswa : 22631039
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Religiusitas Terhadap Preferensi Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juni 2026


28AA6AOX058274460
Lastri Mainasari

NIM. 22631039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email: admin@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 740 /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2026

Nama : Lastri Mainasari
NIM : 22631039
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Religiusitas Terhadap Preferensi Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2026
Pukul : 14.00 s/d 15.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqosyah Fakultas Syariah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Andriko, M. E., Sy
NIP. 198901012019031019

Sekretaris,

Yuliarni Putri, S.E., M.M
NIP. 199003242025052003

Penguji I,

Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd, MM
NIP. 197502192006041008

Penguji II,

Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
NIP. 199105192023212037

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam



Dr. Mubasyah, S.Pd.I., S.IPL., M.HI
NIP. 198008182002121003

ABSTRAK

LASTRI MAINASARI NIM. 22631039 “**Pengaruh Pengetahuan Riba dan Religiusitas terhadap Preferensi Masyarakat Desa Tanah Abang pada Bank Syariah**”. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya masyarakat Desa Tanah Abang yang menggunakan layanan perbankan konvensional meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan riba terhadap preferensi masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah, pengaruh religiusitas terhadap *preferensi* masyarakat, serta pengaruh pengetahuan riba dan religiusitas secara simultan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Tanah Abang sebanyak 1.650 orang, dengan sampel sebanyak 322 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan riba tidak berpengaruh signifikan terhadap *preferensi* masyarakat dalam memilih bank syariah (Sig. = 0,373 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian masyarakat telah mengetahui konsep dan larangan riba, pengetahuan tersebut belum menjadi faktor utama dalam menentukan preferensi terhadap bank syariah. Dalam praktiknya, masyarakat masih mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti kemudahan transaksi, kualitas pelayanan, akses atau lokasi, serta kebutuhan ekonomi dalam memilih layanan perbankan. Sebaliknya, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih bank syariah (Sig. = 0,008 < 0,05), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *religiusitas* seseorang, semakin tinggi pula preferensinya terhadap bank syariah. Secara simultan, pengetahuan riba dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat (Sig. = 0,003 < 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,035 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 3,5% variasi *preferensi* masyarakat dalam memilih bank syariah, sedangkan 96,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Riba, *Religiusitas*, *Preferensi* Menabung, Bank Syariah

ABSTRACT

LASTRI MAINASARI, Student ID 22631039. ***“The Influence of Usury (Riba) Knowledge and Religiosity on the Preferences of Tanah Abang Village Community Toward Islamic Banks.”*** Undergraduate Thesis, Sharia Banking Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, State Institute for Islamic Studies (IAIN) Curup.

This research is motivated by the fact that many residents of Tanah Abang Village still use conventional banking services, despite the majority being Muslim. This study aims to determine the influence of knowledge about usury (riba) on the preferences of Tanah Abang Village residents in choosing Islamic banks, the influence of religiosity on community preferences, and the simultaneous influence of knowledge about usury and religiosity on community preferences in choosing Islamic banks. This study used a quantitative approach with a descriptive quantitative approach. The study population was 1,650 residents of Tanah Abang Village, with a sample of 322 respondents determined using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS version 25.0. The results showed that partial knowledge about usury did not significantly influence community preferences in choosing Islamic banks ($\text{Sig.} = 0.373 > 0.05$). This indicates that although some residents are aware of the concept and prohibition of usury, this knowledge is not a primary factor in determining preference for Islamic banks. In practice, people still consider other factors, such as ease of transactions, service quality, access or location, and economic needs when choosing banking services. Conversely, religiosity has a positive and significant effect on public preference for Islamic banks ($\text{Sig.} = 0.008 < 0.05$), indicating that the higher a person's religiosity, the higher their preference for Islamic banks. Simultaneously, knowledge of usury and religiosity significantly influence public preference ($\text{Sig.} = 0.003 < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.035 indicates that these two variables together explain 3.5% of the variation in public preference for Islamic banks, while the remaining 96.5% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Knowledge of Usury, Religiosity, Public Preference, Islamic Banks.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam membuat skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan pada waktu yang peneliti targetkan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Riba dan *Religiusitas* Terhadap *Preferansi* Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syariah”. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta doa. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.

2. Bapak Dr. Maburr Syah, S.PD. I., M.HI., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Prof.Dr. Muhammad Istan, M.Pd.MM selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan semangat khususnya dalam proses akademik.
5. Ibu Ratih Komala Dewi, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terima kasih atas waktu, motivasi, serta doa yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Harianto Wijaya, M.,ME selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, serta dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
8. Kedua Orang tua tercinta teruntuk Ayahanda, Ibunda dan Abang yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan moril maupun materi, serta kasih sayang yang tak terhingga.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin.

Curup, Juni 2026
Penulis

Lastri Mainasari
NIM. 22631039

MOTTO

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."*

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Bermimpilah tanpa takut. Sebab mimpi adalah cara semesta menguji seberapa
besar keberanianmu untuk melangkah”

(Najwa Shihab)

“Jangan Khawatir Tentang Bagaimana Akhirnya Jika Belum Memulainya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, ridha, kesehatan, serta kemudahan yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., suri teladan yang membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan penuh rasa syukur, kerendahan hati, dan kebahagiaan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rusdi dan Ibunda Wisriati. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, segala pengorbanan, dukungan, motivasi, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Skripsi ini merupakan wujud kecil dari perjuangan dan harapan yang telah Ayah dan Ibu tanamkan selama ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi Ayah dan Ibu.
2. Abangku, M. Hajril Lubis, terima kasih telah menjadi garda terdepan yang selalu memikirkan masa depan adik-adiknya. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga penulis dapat

sampai pada tahap ini. Kakakku, Husmilayani, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Adikku, Yeni Listiawati, terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan, meskipun sering disampaikan melalui canda dan celotehan. Dukunganmu sangat berarti bagi penulis.

3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, M,Pd, MM. selaku Pembimbing Akademik, Ibu Ratih Komala Dewi, S.E., M.M. selaku Pembimbing I, dan Bapak Harianto Wijaya, M.M.E. selaku Pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan arahan, ilmu, motivasi, serta meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Uti Pabela, Reza Okta Riyani, dan Neli Agustin. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, perhatian, serta kesediaan menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan suka duka selama perjalanan ini.
5. Teman seperjuangan, Fanisa Fitri. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan ini, mulai dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan kenangan berharga yang telah dilalui bersama.
6. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi diri, dan berproses dalam meraih masa depan yang lebih baik.

7. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR BEBAS PLAGIASI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	15
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	16
F. Review kajian Terdahulu.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Teori Terkait Dengan Variabel Penelitian	22
B. Kerangka Pemikiran.....	48
C. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Sumber Data.....	50
C. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel.....	51
D. Teknik Analisis Data	57

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Objek Wilayah/ Sasaran Penelitian.....	63
B. Temuan Hasil Penelitian	72
C. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Aset Keuangan Syariah Indonesia	2
Tabel 1.2	Data Jumlah Penduduk Desa Tanah Abang dan Data Berdasarkan Kelompok usia	13
Tabel 3.1	Skor Skala Linier dan Kisi-isi Kuesioner	54
Tabel 4.1	Batas Wilayah Desa Tanah Abang dan Jumlah Umur Penduduk.....	69
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Masyarakat Desa Tanah Abang.....	70
Tabel 4.4	Agama yang dianut dan Pendidikan yang ditempuh	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas X1.....	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas X2.....	76
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Y	78
Tabel 4.9	Hasil Uji Realibilitas	79
Tabel 4.10	Hasil Normalitas	80
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolonieritas	81
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4.13	Hasil Uji T (Parsial)	87
Tabel 4.14	Hasil Uji F (Simultan).....	89
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi(R ²).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	48
Bagan 4.1	Struktur Prangkat Desa	67
Bagan 4.2	Hasil Heterokedasitas.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, sehingga mempunyai potensi besar dalam mengembangkan industri keuangan syariah. Namun, meskipun peluang tersebut sangat besar, pertumbuhan industri ini masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat.¹ Pertumbuhan pesat ini tidak dapat dilepaskan dari berbagai kelemahan mendasar yang melekat pada sistem ekonomi konvensional. Sistem konvensional, khususnya yang bertumpu pada praktik perbankan berbasis bunga, terbukti belum mampu secara optimal mendorong peningkatan kinerja ekonomi, baik pada tataran mikro maupun makro, dalam praktiknya, ketergantungan pada mekanisme bunga justru mendorong peningkatan utang, baik utang pemerintah maupun sektor swasta, terutama kepada pihak asing, yang terus membesar tanpa pengendalian yang memadai.² Beban pembayaran bunga yang semakin meningkat menyerap porsi anggaran secara signifikan, sehingga alokasi dana pembangunan yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi

¹ Fatimah Tuzzuhro et al, "Perkembangan Perbankan Syariah," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Vol 11 No 2 Tahun 2023* 11, no. 2 (2023): 78–87.

² Rosa Indah et al., "Perubahan Bank Di Indonesia Dari Bank Konvensional Menjadi," *Student Research Journal* 1, no. 3 (2023): 172.

terbatas. Akibatnya, tujuan pembangunan yang berorientasi pada pemerataan dan keadilan sosial sulit tercapai secara optimal.³

Tabel 1.1
Perkembangan Total Aset Keuangan Syariah Indonesia
Periode 2021-2025

Tahun	Total Aset Keuangan Syariah (Rp Triliun)	Pertumbuhan Tahunan (YoY)
2021	2.050,5	-
2022	2.346,24	14,42 %
2023	2.502.25	6,65 %
2024	2.884,04	15,26%
2024	3.131,02	8,56%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Snapshot Perbankan Syariah

Indonesia (Desember 2025), diakses melalui, ojk.go.id

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan performa yang sangat impresif dan resilien. Berdasarkan data resmi yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset keuangan syariah nasional (tidak termasuk saham syariah) mencatat pertumbuhan yang konsisten, bergerak pesat dari posisi Rp2.050,51 triliun pada tahun 2021 hingga berhasil menembus angka psikologis baru sebesar Rp3.131,02 triliun pada akhir tahun 2025. Tren positif dengan pertumbuhan tahunan (Year-on-Year) yang solid ini mencerminkan bahwa sektor keuangan syariah bukan lagi sekadar alternatif, melainkan telah bertransformasi menjadi pilar utama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional pasca-pandemi global. Kenaikan volume aset yang

³ Ahmad Yudhira, “Dinamika Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia : Analisis Komprehensif,” *Jurnal Syiar-Syiar*, 3(2), 34-45. <https://doi.org/10.36490/syiar.v3i2.1074>.

signifikan selama periode 2021–2025 ini secara mendasar dilatarbelakangi oleh berbagai kebijakan penataan struktural dan konsolidasi industri yang dicanangkan oleh regulator. Salah satu tonggak sejarah utamanya adalah aksi penggabungan bank syariah milik negara serta implementasi peta jalan (roadmap) strategis OJK yang mendorong percepatan kewajiban pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) mandiri. Kebijakan ini berhasil menciptakan skala usaha yang jauh lebih besar dan efisien, sehingga mampu memperluas daya jangkauan operasional serta meningkatkan daya saing industri syariah di tengah ketatnya kompetisi pasar keuangan global. Selain faktor regulasi, akselerasi aset ini juga didorong kuat oleh transformasi digital yang masif serta integrasi ekosistem industri halal (halal value chain) yang semakin matang. Sinergi yang erat antara OJK, Bank Indonesia, dan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dalam menghadirkan inovasi teknologi keuangan syariah terbukti mampu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Kemudahan akses digital ini, dibarengi dengan program edukasi yang agresif, pada akhirnya berhasil mendorong tingkat literasi keuangan syariah publik. Dampaknya, preferensi masyarakat terhadap produk tabungan, pembiayaan produktif, hingga instrumen investasi berbasis syariah terus meningkat, yang kemudian bermuara pada penguatan nilai aset secara berkelanjutan hingga tahun 2025.

Perbankan syariah merupakan institusi keuangan yang berperan strategis dalam mendorong perkembangan perekonomian Indonesia sekaligus menjadi alternatif bagi masyarakat yang menghendaki layanan perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Meskipun demikian, masih

terdapat anggapan di sebagian masyarakat yang menyamakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional.⁴

Perbankan syariah memiliki karakteristik yang berbeda secara fundamental dari perbankan konvensional, terutama dari segi aspek hukum, struktur kelembagaan, jenis kegiatan usaha yang dibiayai, serta lingkungan kerja. Operasional perbankan syariah dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, seperti prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa, yang diwujudkan melalui akad mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah.⁵ Sementara itu, perbankan konvensional berfokus pada pelayanan lalu lintas pembayaran dengan menerapkan sistem bunga baik pada produk simpanan maupun pinjaman (kredit), serta mengenakan berbagai jenis biaya dalam bentuk nominal maupun persentase tertentu.

Sistem ekonomi Islam pada dasarnya dinilai lebih baik apabila dibandingkan dengan berbagai sistem ekonomi lain yang ada. Hal ini disebabkan karena ekonomi Islam berlandaskan pada wahyu Ilahi, sehingga prinsip dan aturannya tidak hanya mengejar keuntungan materi, tetapi juga mengandung nilai moral dan etika. Selain itu, sistem ekonomi Islam tidak mengabaikan aspek-aspek yang tampak sederhana, seperti pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, yang justru menjadi unsur penting bagi kehidupan rakyat, melalui pendekatan tersebut, kesejahteraan masyarakat diyakini dapat terwujud secara lebih adil melalui penerapan ekonomi Islam.⁶

⁴ Setia Budhi Wilarjo, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Igarss 2014* 2, no. 1 (2014): 1–5.

⁵ Heni Noviarita Leni, "Pinsip Dasar Oorasional Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Indonesia," *Jurnal Manageable* 1870 (2024): 389–98.

⁶ Nada Rakhima Salsabila, "Bank Syariah Sebagai Alternatif Pembiayaan Untuk Meningkatkan Ekonomi Umat," *Ekonomi Islam* 14 no.1 (2023): 96–114.

Preferensi masyarakat dalam melakukan transaksi dengan lembaga keuangan, baik syariah maupun konvensional, umumnya belum banyak mempertimbangkan aspek religiusitas, karena tujuan utama yang ingin dicapai adalah pemenuhan kebutuhan finansial. Dalam praktiknya, terdapat beberapa alasan yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih antara lembaga keuangan syariah dan konvensional. Pertama, masyarakat masih memandang kedua jenis lembaga tersebut sebagai institusi yang serupa, terutama dari sisi fungsional, karena sama-sama dianggap berperan dalam mewujudkan kesejahteraan. Kedua, tingkat pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah masih relatif rendah, yang disebabkan oleh kurang optimalnya sosialisasi, di mana informasi yang diberikan sering kali terbatas pada media sederhana seperti brosur atau pamflet sehingga belum mampu menjelaskan konsep dan operasional secara memadai. Ketiga, akses masyarakat terhadap layanan dan kantor lembaga keuangan syariah masih dinilai terbatas, yang turut dipengaruhi oleh rendahnya minat masyarakat untuk melakukan transaksi melalui lembaga keuangan syariah.⁷

Riba merupakan masalah besar yang tidak terselesaikan, aturan dan persyaratannya menjadi kekeliruan sebagian umat. Secara umum, riba adalah melebihi jumlah pembayaran dari pinjaman pokok atau dikenal dengan bunga yang dibayarkan saat pengembalian dengan persentase yang ditentukan oleh si pemberi pinjaman yang membebankan kepada si peminjam.⁸ Riba

⁷ Abdul Bari “Preferensi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional Di Dusun Banyumas Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan,” *Assyarikah : Journal of Islamic Economic Business* 1, no. 1 (2021): 66–97.

⁸ Indra Setiawan et al., “Konsep Bunga Anti Riba Dalam Persepektif Prinsip Ekonomi Islam Pada Bank Syariah Anti-Riba Interest Concept in the Perspective of Islamic Economic

dapat dipahami sebagai praktik penambahan atau pengambilan keuntungan atas pokok pinjaman yang disyaratkan sejak awal transaksi. Penambahan tersebut biasanya dikenal dalam bentuk bunga yang harus dibayarkan oleh peminjam pada saat pengembalian dana, dengan besaran persentase yang telah ditetapkan sepihak oleh pemberi pinjaman. Pola semacam ini menempatkan pihak peminjam pada posisi yang dirugikan, karena beban pembayaran tidak selalu sebanding dengan kemampuan ekonomi mereka. Oleh karena itu, riba tidak hanya dipandang sebagai persoalan hukum Islam, tetapi juga sebagai masalah sosial dan ekonomi yang berpotensi menimbulkan ketidakadilan serta memperlebar kesenjangan dalam masyarakat.

Berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an, Allah SWT secara tegas telah mengharamkan riba melalui nash yang bersifat qath'i, serta menetapkan sebagai perbuatan terlarang dalam aktivitas muamalah yang wajib dijauhi oleh setiap muslim. Ketentuan tersebut juga diperkuat oleh Sunnah Nabi SAW yang dengan jelas menjelaskan adanya larangan melakukan transaksi yang mengandung unsur riba. Dengan demikian, larangan riba merupakan ketentuan yang memiliki dasar hukum yang kuat dan jelas dalam ajaran Islam.⁹ Allah SWT berfirman di dalam QS. An-nissa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

Principles at Sharia Banking,” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 5(1), 159-173. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v5i1.251>.

⁹ Fauzan Ashar, Nur Huda, and Muhammad Sopil, “Larangan Riba Dalam Al-Quran : Analisis Surah Ali Imran Ayat 130 Dalam Praktik Pinjaman Online” *Al Kareem Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, 3, no. 1 (2025): 79–93.

*Wahai orang yang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang bati (Tidak benar), Kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu, Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah maha penyayang (QS. An-Nissa 29).*¹⁰

Menurut syariat Islam, bunga masuk dalam kategori riba. Sehingga sistem operasional bank syariah menggunakan akad bagi hasil atau nisbah. Kesepakatan antara nasabah dan pihak bank berdasarkan pembagian keuntungan dan melibatkan kegiatan jual beli. Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu prinsip yang terbebas dari unsur riba, maysir, gharar, kezaliman, serta transaksi atas objek yang diharamkan. Hal ini berbeda dengan bank konvensional, yang menyelenggarakan kegiatan perbankan dengan mekanisme konvensional, di mana aktivitas usahanya berfokus pada penyediaan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan berpedoman pada prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.¹¹

Keseluruhan uraian diatas menunjukkan bahwa praktik riba masih menjadi persoalan signifikan dalam kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Meskipun riba dilarang secara tegas dalam ajaran Islam dan pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menguranginya, praktik tersebut tetap berlangsung karena adanya kesenjangan antara pengetahuan normatif dan perilaku ekonomi masyarakat.

¹⁰ Desy Rahmawati Anwar, Korupsi Dalam QS An-Nisa: 29: Pendekatan Tafsir Kontekstual, Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 3, no.1 (2025) ; 836-848. Doi : <https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i1.1327>

¹¹ Muhammad Irsyad, “ Perbandingan Perbankan Konvensional Dan Syariah (Studi Mengenai Perbedaan),” IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum 4, no. September (2023): 65–71.

Pemahaman masyarakat pedesaan mengenai riba cenderung terbatas, terutama terkait bentuk-bentuk riba dalam transaksi keuangan modern seperti kredit konsumtif dan bunga pinjaman. Rendahnya literasi inilah yang memengaruhi perilaku ekonomi sehingga sebagian masyarakat secara tidak sadar tetap terlibat dalam praktik riba.

Religiusitas berasal dari kata Latin *religio*, yang berakar pada kata *religare*, yang berarti “mengikat”. Secara etimologis, istilah ini menggambarkan hubungan keterikatan antara manusia dengan Tuhannya. Dalam berbagai bahasa, konsep ini memiliki padanan makna yang serupa seperti *religion* dalam bahasa Inggris dan *ad-dīn* dalam bahasa Arab yang semuanya merujuk pada sistem kepercayaan dan penghambaan kepada Tuhan dalam dimensi teoretis maupun praktis.¹²

Preferensi adalah kecenderungan seseorang dalam memilih atau menetapkan sesuatu yang dianggap lebih baik, serta menunjukkan rasa suka atau tidak suka terhadap suatu produk. Pilihan individu terhadap barang atau jasa sangat bervariasi, karena dipengaruhi oleh tingkat keyakinan dan pemahaman masing-masing pengguna. Rendahnya keyakinan dan pemahaman masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap produk dan jasa bank syariah dapat berdampak pada keputusan mereka untuk menggunakannya.¹³ Oleh karena itu, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen menjadi tujuan utama bagi setiap perusahaan, termasuk bank. Dalam praktiknya, masyarakat

¹² Nadya Maulina et al., “Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah,” *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2), 391–426. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i2.91>.

¹³ Vebitia and Bustamam, “Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Wilayah Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 2, no. 1 (2017): 92–107.

akan mempertimbangkan berbagai hal sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu produk atau jasa.¹⁴

Menurut Dea Hanida , Moh.Mukhsin, Isti Nuzulul Atiah “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan variabel religiusitas dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Secara simultan variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah pada tingkat signifikan kurang dari 0,05% atau 5%. Sedangkan ¹⁵

Menurut Piolita Zulva. Sissah, Awal Habibah, “Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1)Ditemukan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan riba nasiah dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. (2) variabel pengetahuan riba nasiah dan religiusitas berpengaruh positif (gerak searah) terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (3) hasil nilai koefisien Adjust R2 sebesar 0. 492.

Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk memilih Bank Syariah adalah religiusitas. Religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agamanya dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk

¹⁴ Rahmayati and Dara Salsabila, “Preferensi Mahasiswa Terhadap Transaksi Di Bank Syariah,” *Jurnal Tabarru'* 5, no. 1 (2024).

¹⁵ Mislaili Mis, Muslihun, and Siti Ahdina Saadatirrohmi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2024): 21–29, <https://doi.org/10.20414/jps.v3i1.9204>.

dalam aktivitas ekonomi dan keuangan. Bagi umat Islam, religiusitas tidak hanya terbatas pada dimensi spiritual, tetapi juga tercermin dalam perilaku sehari-hari yang berorientasi pada nilai-nilai syariah, seperti kejujuran, keadilan, dan kehalalan sumber pendapatan.¹⁶

Namun demikian, meskipun mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, kenyataannya masih banyak masyarakat yang menggunakan layanan perbankan konvensional dibandingkan bank syariah.¹⁷ Masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara mendalam tentang riba serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagian besar masyarakat Desa Tanah Abang sangat antusias dengan agama Islam yang mereka miliki seperti halnya mereka sering melakukan pengajian, Melakukan aktivitas sosial-keagamaan lainnya seperti gotong royong dalam kegiatan masjid, peringatan hari besar Islam, hingga pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak. Partisipasi aktif tersebut mencerminkan kuatnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari masyarakat serta menunjukkan bahwa aspek keagamaan memiliki.¹⁸ Namun, dalam praktiknya, tidak semua masyarakat dengan tingkat religiusitas tinggi memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Sebagian masyarakat masih menggunakan bank konvensional yang identik dengan sistem bunga. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara

¹⁶ Anjas Mara et al., Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, "JEKSy Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah," *Journal* 2, no. 1 (2023): 410–424.

¹⁷ Parastika Parastika, Titin Hartini, and Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, no. 1 (2021): 177–87, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>.

¹⁸ Andra Melani et al., "Perwujudan Nilai Religius dan Nilai Sosial Dalam Kegiatan Irmam (Ikatan Remaja Masjid Alahan Mati) di Kabupaten Pasaman," *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 8(8), 121-130. <https://doi.org/10.9963/ykq2fn30>.

nilai religiusitas yang dianut dengan perilaku ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah tingkat pengetahuan masyarakat mengenai riba dan perbankan syariah. Meskipun memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, tidak semua individu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep riba, perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, serta mekanisme produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan masyarakat tetap memilih bank konvensional karena faktor kebiasaan, kemudahan akses, atau kurangnya informasi.

Selain itu, religiusitas yang tinggi tidak selalu secara otomatis memengaruhi keputusan ekonomi seseorang. Dalam beberapa kasus, faktor lain seperti kenyamanan, kepercayaan terhadap lembaga, serta kemudahan layanan juga turut memengaruhi *Preferensi* masyarakat dalam menabung. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara religiusitas dan *Preferensi* menabung tidak selalu bersifat langsung, melainkan dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengetahuan.

Tabel 1.1

Data Jumlah Penduduk Desa Tanah Abang

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase
Laki-Laki	842 Orang	51%
Perempuan	808 Orang	49%
Total	1.650 Orang	100%

Sumber: Sekretaris Desa Tanah Abang

Tabel 1.2

Data Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok usia	Batas Usia	Jumlah Orang	Persen
Balita	0-5 Tahun	264	16%
Remaja	12-15 Tahun	446	27%
Anak Usia Sekolah	6-11 Tahun	215	13%
Dewasa	25-59 Tahun	611	37%
Lanjut Usia	- 60 Tahun	114	7%
Total		1.650	100%

Sumber: Sekretaris Desa Tanah Abang

Desa Tanah Abang yang terletak Di Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim, Memiliki penduduk sejumlah 1650 jiwa, Dimana Laki-laki 842 orang berjumlah Dan perempuan berjumlah 808 orang serta penduduk yang mayoritas petani berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yang mana bahwasanya peneliti mengetahui bahwa masyarakat Desa Tanah Abang ialah mayoritas beragama islam tapi pada kenyataanya banyak masyarakat masih menggunakan bank konvensional dan juga peneliti mengetahui bahwa masyarakat Desa Tanah Abang masih banyak sekali yang meminjam uang di lembaga konvensional, seperti Mekar dan rentenir yang berada didesa tersebut. Artinya dengan agama Islam yang mereka miliki mereka tidak takut untuk meminjam uang yang berbasis bunga dan mengandung riba.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya konteks lokasi, penelitian sebelumnya berlokasi yang sulit di jangkau sedangkan dalam penelitian ini berlokasi yang mudah di teliti oleh si peneliti karena si peneliti masyarakat setempat, dan penelitian sebelumnya berfokus

kepada mahasiswa sedangkan dalam penelitian ini lebih ke masyarakat, adapun jumlah masyarakat Desa Tanah Abang sejumlah 1650 jiwa.

Dari latar belakang di atas peneliti ingin meneliti tentang pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai riba dan tingkat religiusitas terhadap *Preferensi* mereka dalam memilih layanan perbankan syariah di Desa Tanah Abang, Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat tentang larangan riba serta pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari berkontribusi terhadap keputusan mereka dalam menggunakan bank syariah.”**Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Religiusitas Terhadap *Preferensi* Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syariah**”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perlu diberikan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan peneliti agar lebih berfokus pada pemecahan masalah yang ada. Penelitian ini menitik beratkan pada masyarakat desa tanah abang yang sudah mempunyai pekerjaan, Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Religiusitas Terhadap *Preferensi* Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syariah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap *Preferensi* masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih Bank Syariah?

2. Apakah *Religiusitas* berpengaruh terhadap *Preferensi* masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih Bank Syariah?
3. Apakah pengetahuan tentang riba dan *religiusitas* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Preferensi* masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap *Preferensi* masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap *Preferensi* masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan riba dan religiusitas secara simultan terhadap *Preferensi* masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini Adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah dan ekonomi Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh

pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap *Preferensi* masyarakat dalam memilih lembaga keuangan syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji perilaku konsumen muslim dalam konteks keuangan syariah, terutama di wilayah pedesaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat Desa Tanah Abang

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Tanah Abang mengenai konsep riba dan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi. Dengan meningkatnya pengetahuan keuangan syariah, masyarakat diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2) Bagi Pemerintah Desa dan Pemangku Kepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan program peningkatan pemahaman larangan riba, khususnya di daerah pedesaan, guna mendukung penguatan sistem keuangan syariah nasional.

3) Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi lembaga keuangan syariah dalam menyusun strategi edukasi dan sosialisasi produk keuangan syariah yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat mendorong perilaku konsumsi yang lebih sehat dan sesuai dengan prinsip syariah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber rujukan ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, yang berkaitan dengan pengetahuan riba, religiusitas, dan *Preferensi* masyarakat terhadap perbankan syariah, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun metode lainnya.

E. *Review kajian Terdahulu*

Kajian literatur memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas oleh peneliti, teori atau hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.

1. **Fadhilatul Hasanah,"Pengaruh Tingkat Religiusitas, *Pengetahuan riba, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah.*"**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner, sementara data sekunder diperoleh dari jurnal dan studi pustaka lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,602 > 1,985$) dan nilai $sig\ t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga tingkat religiusitas berpengaruh terhadap *Preferensi* menabung mahasiswa UMP pada bank syariah yaitu berupa kepatuhan agama karena bagi mahasiswa menggunakan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat

Islam namun secara parsial tidak ada pengaruh pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap *Preferensi* menabung mahasiswa UMP pada Bank Syariah, sedangkan secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,471 > 2,470$) dan nilai $\text{sig } F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap *Preferensi* menabung mahasiswa UMP pada Bank Syariah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini memfokuskan pada dua variabel utama yaitu pengetahuan riba dan religiusitas. Selain itu, objek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan masyarakat Desa Tanah Abang sebagai responden. Perbedaan lainnya terletak pada hasil penelitian, di mana penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial, sedangkan penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh pengetahuan riba dalam konteks masyarakat desa.

2. Niken Nastiti, Arif Hartono, Ika Farida Ulfah,” *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan riba, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*”.

Penelitian ini menggunakan metode Objek penelitian ini berupa santri PPTQ Al-Hasan Kabupaten Ponorogo yang sedang menempuh kuliah (mahasiswa). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan kuesioner yang disebar yang sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Data yang diperlukan

adalah *Preferensi* responden dengan variabel penelitian eluruh penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan alat uji SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 20. populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Santri PPTQ Al-Hasan Kabupaten Ponorogo tahun 2018.

Berdasarkan hasil uji hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap *Preferensi* Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, dPenelitian variabel Religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Preferensi* menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Hasil positif ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi tingkat Religiusitas seseorang maka semakin tinggi *Preferensi* Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Penelitian variabel Pengetahuan Perbankan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Preferensi* menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Hasil positif ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi tingkat Pengetahuan Perbankan seseorang maka semakin tinggi pula *Preferensi* Menggunakan Jasa Perbankan.¹⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini lebih spesifik hanya pada pengetahuan riba, bukan pengetahuan perbankan secara umum. Selain itu, lokasi penelitian berbeda karena penelitian sebelumnya

¹⁹ Niken Nastiti, Arif Hartono, and Ika Farida, "Pengaruh Pengetahuan Pengetahuan Produk Pengetahuan Pelayanan Perbankan , Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Asset: Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, 1, no. 1 (2018): 15–25.

dilakukan di lingkungan pesantren/kampus, sedangkan penelitian ini dilakukan di masyarakat desa yang memiliki tingkat pemahaman dan akses informasi yang berbeda.

3. **Piolita Zulva, Drs. H. Sissah, M.HI, G.W.I. Awal Habibah, M.E.,**
”Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Nasiah Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank”.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan 172 responden dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Stratified Random Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sesuai dengan jumlah populasi pada setiap strata di mana pada penelitian ini terbagi menjadi 4 strata, yaitu mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Sutha Jambi semester V, VII, IX, dan XI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1)Ditemukan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan riba nasiah dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. (2) variabel pengetahuan riba nasiah dan religiusitas berpengaruh positif (gerak searah) terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (3) hasil nilai koefisien Adjust R² sebesar 0. 492. Hal ini menggambarkan bahwa kontribusi variabel pengetahuan riba nasiah dan religiusitas sebesar 49.2% dan sisanya sebesar 50.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dan

secara signifikan efektif menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan riba nasiah dan religiusitas memberikan kontribusi sebesar 49.7%. adapun variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan riba nasiah yaitu sebesar 25.1%.²⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini Perbedaan utama terletak pada objek penelitian, di mana penelitian sebelumnya menggunakan mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan masyarakat umum di desa. Selain itu, penelitian sebelumnya hanya fokus pada riba nasi'ah, sedangkan penelitian ini mencakup pengetahuan riba secara umum (lebih luas). Perbedaan lainnya adalah variabel dependen, di mana penelitian sebelumnya menggunakan minat menabung, sedangkan penelitian ini menggunakan preferensi menabung.

4. **Nindya Kartika Saria, Haroni Doli Hamoraon, ” Pengaruh pengetahuan riba, Religiusitas, Referensi Pihak Lain dan Produk Perbankan terhadap Preferensi Menabung Masyarakat pada Perbankan Syariah di Kota Medan”.**

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan tabulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap *Preferensi* utama menabung pada perbankan syariah adalah pengetahuan masyarakat tentang larangan riba. Pengaruh referensi pihak lain terhadap *Preferensi* utama menabung pada perbankan syariah disebabkan oleh saran dari ulama/ dosen. Dan pengaruh produk perbankan terhadap *Preferensi* utama menabung pada perbankan syariah

²⁰ Mahasiswa Di and Bank Syariah, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Nasiah Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah,” *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*2, no. 1 (2024): 115–131.

adalah adanya daya tarik bagi hasil dan kemudahan transaksi dan beribadah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.²¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian ini tidak memasukkan variabel referensi pihak lain dan produk perbankan, tetapi lebih menekankan pada pengetahuan riba sebagai faktor utama. Selain itu, perbedaan lokasi penelitian juga signifikan, di mana penelitian sebelumnya dilakukan di wilayah perkotaan, sedangkan penelitian ini di wilayah pedesaan dengan karakteristik masyarakat yang berbeda.

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Ananda Magfirah, Ismawati, Samsul,” ***Pengaruh Pengetahuan riba dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Hasil Makassar)***”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

Hasil Penelitian ini ialah Pengetahuan santri (X1) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Diperoleh t-hitung sebesar $-1,055 < t\text{-tabel } 2,024$ dan nilai signifikansi sebesar $0,298 > \text{nilai alpha } 0,050$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Religiusitas (X2) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Diperoleh t-hitung sebesar $3,772 > t\text{-tabel } 2,024$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengetahuan Santri (X1) dan

²¹ Nindya Kartika and Haroni Doli, “Pengaruh Religiusitas , Referensi Pihak Lain Dan Produk Perbankan Terhadap Preferensi Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah Di Kota ,” TALENTA Conference Series 06 (2023), 70-74, <https://doi.org/10.32734/lwsa.v6i1.1673>.

Religiusitas (X2) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Diperoleh F-hitung sebesar $7,937 > t\text{-tabel } 3,245$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan, sementara penelitian ini mencoba menguji kembali pengaruh pengetahuan riba dalam konteks masyarakat umum. Perbedaan lainnya terletak pada variabel dependen, yaitu minat menabung pada penelitian sebelumnya, sedangkan penelitian ini menggunakan preferensi menabung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait Dengan Variabel Penelitian

Sebelum menjelaskan isi proposal ini secara lebih mendalam, penulis perlu menguraikan terlebih dahulu makna dari judul penelitian agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penafsiran. Adapun judul proposal ini Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Religiusitas Terhadap *Preferensi* Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syariah.

1. Landasan Teori

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk keputusan seseorang sebelum akhirnya diwujudkan dalam tindakannya.¹

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk keputusan seseorang sebelum akhirnya diwujudkan dalam tindakannya.²

Adapun ketiga kompoten *Theory of Planned Behavior* (TPB) itu dapat dijelaskan sebagai berikut:³

¹ Nuri Purwanto, Budiyo dan Suhermin, "*Theory of Planned Behavior*"(Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022). 15.

² Nuri Purwanto, Budiyo dan Suhermin, "*Theory of Planned Behavior*"(Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022), 15.

³ Dani Sartika, "Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral," *Journal of Islamic Guidance and Counseling* 4, no. 1 (2020), 51-68.

a. Sikap (*Etitude*)

Sikap merupakan bentuk penilaian seorang, baik secara positif maupun negatif, terhadap suatu objek, orang, lembaga, peristiwa, perilaku, ataupun minat tertentu. Sikap menunjukkan bagaimana seseorang memandang dan mengevaluasi sesuatu berdasarkan pemahaman serta pengalaman yang dimilikinya. Sikap diartikan sebagai kondisi internal (*internal state*) yang dapat memengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan tindakan terhadap objek, individu, maupun peristiwa tertentu. Dengan kata lain, sikap menjadi faktor yang berperan dalam mengarahkan keputusan dan perilaku seseorang dalam menghadapi suatu situasi.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norms*)

Subjective norms atau norma subjektif merupakan sebagai persepsi individu mengenai adanya tekanan sosial yang dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif berkaitan dengan bagaimana pandangan, harapan, maupun penilaian dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga, teman, rekan kerja, maupun lingkungan sosial, dapat memengaruhi tindakan seseorang. Dalam hal ini, individu tidak hanya mempertimbangkan keinginan pribadi, tetapi juga memperhatikan pendapat serta dukungan dari lingkungan sosial sebelum mengambil suatu keputusan.

c. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Perceived Behavioral Control atau persepsi kontrol perilaku merupakan keyakinan seorang mengenai ada atau tidaknya faktor-faktor yang dapat mendukung maupun menghambat seseorang dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Konsep ini berkaitan dengan bagaimana seorang menilai tingkat kemudahan atau kesulitan yang mungkin dihadapi ketika hendak melakukan suatu tindakan. Dengan kata lain, persepsi kontrol perilaku menggambarkan sejauh mana seseorang merasa memiliki kemampuan, kesempatan, sumber daya, serta kendali atas perilaku yang akan dilakukan.

2. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW¹.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, Endang (Jakarta: Kencana Perpustakaan Nasional, 2011). 29

taraf hidup rakyat banyak.² Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Intermediary*.³

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bank syariah dalam sistem dan pelaksanaan kegiatan operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah sendiri dapat diartikan sebagai ketentuan yang berlandaskan pada hukum atau norma dalam ajaran Islam. Dalam hal ini, pengertian bank syariah sama dengan bank Islam, yaitu suatu sistem perbankan yang berpedoman pada hukum-hukum Islam (syariah).⁴ Dasar pemikiran berdirinya bank syariah berasal dari adanya larangan riba yang terdapat dalam al-Qur'an Surah AL-Baqarah Ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

“orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila, Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba,

² Putri Nurindah Sari et al., “Pelaksanaan Undang-Undang Perbankan Terhadap” 9, no. 6 (2025): 598–607.

³ *Ibid*, 33

⁴ Ilham K et al., “Prinsip - Prinsip Hukum Perbankan Syariah,” *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* Volume. 2, Nomor. 3, (2025): 74-76.

Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”⁵

Surah di atas menjelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, “*wa ahalla allah al-bay’a waharrama ar-riba*”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jual beli terdapat proses pertukaran yang seimbang, yakni adanya perpindahan barang dari penjual kepada pembeli sebagai imbalan yang jelas.⁶ Sementara itu, dalam praktik riba tidak terdapat keseimbangan secara langsung, karena keuntungan diperoleh hanya dari pemanfaatan uang tanpa adanya pertukaran barang atau jasa yang setara.

Surah tersebut ditegaskan kembali bahwa praktik riba harus dihentikan, karena orang-orang yang tetap melakukannya akan menjadi penghuni neraka, “*waman ‘ada fa’ula’ika ashhabu an-nari hum fiha khaliduna*.” Oleh karena itu, sebagai alternatif agar terhindar dari ancaman tersebut, dianjurkan untuk melakukan transaksi yang diperbolehkan, yaitu jual beli.⁷

Menurut Ismail menjelaskan Bank syariah adalah lembaga perbankan yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan hukum Islam,

⁵ Putri Kartika Nanda, “Prinsip Perdagangan Dalam Islam Menurut Tafsir Al-Qur’an: Analisis Q.S. Al-Baqarah Ayat 275 Dan Q.S. An-Nisa Ayat 29,” *Sahmiyya* 3, no. 2 (2024): 349–55.

⁶ Dhiya Dwi Afifah et al., “Larangan Riba Dalam Al-Qur ’ An Dan Implikasinya,” *Al Mudzahir Jurnal Ekonomi Sayariah* 08, no. 01 (2026): 275–79.

⁷ Rozatul Ikhwa and Rayyan Firdaus, “Pandangan Islam Tentang Riba Dalam Transaksi Keuangan: Tinjauan Ayat Al-Qur’an, Hadis, Dan Pendapat Para Ulama,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak* 1, no. 1 (2024): 340–46.

serta tidak mengenakan maupun memberikan bunga kepada nasabah.⁸ Imbalan yang diterima oleh bank maupun yang diberikan kepada nasabah bergantung pada akad dan kesepakatan yang dibuat antara kedua belah pihak. Setiap perjanjian (akad) dalam perbankan syariah wajib mengikuti syarat dan rukun akad sesuai dengan ketentuan dalam syariah Islam.⁹

Menurut Husein Syahatah menjelaskan definisi bank syariah adalah lembaga keuangan syariah yang membuka layanan produk perbankan dan keuangan, investasi dalam berbagai sektor sesuai dengan kaidah syariah dan bertujuan merealisasikan pertumbuhan sosial dan ekonomi umat Islam. Menurut UU No. 7 tahun 1992 yang direvisi dengan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank syariah adalah lembaga keuangan yang pengoperasiannya dengan sistem bagi hasil.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah disampaikan, dapat dipahami bahwa bank syariah atau bank Islam merupakan lembaga keuangan perbankan yang dalam kegiatan operasional serta sistem yang diterapkannya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat Islam.

3. Produk-Produk Perbankan Syariah

Pengembangan produk dalam perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu produk penghimpunan dana,

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011), 31.

⁹ Sahudi, "Akad-Akad Transaksi Perbankan Syariah," *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2024): 84–152.

produk penyaluran dana, serta produk jasa yang diberikan kepada nasabah.¹⁰

Bank syariah berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediary) yang menghubungkan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana (defisit unit).¹¹ Peran ini diwujudkan melalui kegiatan menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk berbagai produk yang ditawarkan.

4. Produk penghimpunan dana

1) Titipan (Al-Wadi'ah)

Merupakan bentuk simpanan murni yang dapat diambil kapan saja sesuai keinginan pemiliknya. Secara umum, al-wadi'ah dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a) Wadi'ah Yad Al-Amanah, yaitu harta atau barang yang dititipkan tidak diperkenankan untuk dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan.
- b) Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah, yaitu harta atau barang titipan yang boleh digunakan oleh pihak penyimpan.¹²

2) Investasi (Mudharabah)

¹⁰ Jaka Susila, "Fiduciary Dalam Produk-Produk Perbankan Syariah," *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 2, no. 2 (2017): 36–37, <https://doi.org/10.22515/al-ahkam.v2i2.497>.

¹¹ Subaidi, "Subaidi-Peran Dan Fungsi Perbankan Syariah," *Peran Dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Ekonomi* 2, no. 2 (2018): 117–18.

¹² Susila, "Fiduciary Dalam Produk-Produk Perbankan Syariah." *l-Ahkam: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* Vol. 1, Nomor 2, (2016) 36-37

Merupakan bentuk kerja sama antara pemilik dana (shahibul maal) dengan pengelola dana (mudharib) atau pihak bank. Secara umum, mudharabah terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a) Mudharabah Muthlaqah, yaitu kerja sama di mana pemilik dana tidak memberikan batasan dalam pengelolaan dana. Pengelola diberi kebebasan penuh terkait waktu, tempat, jenis usaha, dan bentuk layanan. Dalam praktik perbankan, bentuk ini diterapkan pada tabungan dan deposito berjangka.
- b) Mudharabah Muqayyadah, yaitu kerja sama di mana pemilik dana memberikan batasan tertentu terhadap pengelolaan dana yang diinvestasikan.¹³

d. Produk penyaluran dana

Penyaluran dana melalui pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama lembaga keuangan, khususnya perbankan. Lembaga keuangan syariah yang banyak bergerak di sektor produktif juga tetap melakukan pembiayaan sebagai bagian dari persaingan antar lembaga keuangan.¹⁴ Produk penyaluran dana meliputi:

1) Prinsip jual beli

Prinsip ini merupakan sistem yang menggunakan mekanisme jual beli, di mana bank terlebih dahulu membeli barang yang dibutuhkan nasabah atau menunjuk nasabah sebagai agen untuk membelinya atas nama bank. Selanjutnya, bank menjual

¹³ Santi Yulia Kasih and Rizal Fahlefi, "Saving Dan Investasi Dalam Produk Mudharabah Pada" 4, no. 2 (2024): 182–95.

¹⁴ Eva Amelia and Kartika Marella Vanni, "Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Perbankan Syariah : Peluang Dan Tantangan," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akutansi (JEBMAK)* 4, no. 1 (2025): 183–200, <http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1082>.

kembali barang tersebut kepada nasabah dengan harga pokok ditambah margin keuntungan.¹⁵ Prinsip ini terdiri dari:

- a) Pembiayaan Murabahah, yaitu akad jual beli dengan harga pokok ditambah keuntungan yang telah disepakati bersama.
- b) Pembiayaan Salam, yaitu akad jual beli dengan ketentuan tertentu dan sistem pembayaran yang telah disepakati di awal.¹⁶

5. Pengetahuan Riba

Pengetahuan yang dimiliki manusia pada dasarnya muncul dari berbagai upaya yang dilakukan individu dalam menemukan jawaban atas persoalan yang mereka hadapi. Kemampuan ini merupakan sifat alami manusia sebagai bagian dari proses pemenuhan kebutuhan maupun keinginannya. Secara sederhana, pengetahuan dapat dipahami sebagai himpunan informasi, fakta, keterampilan, serta pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman, proses belajar, ataupun kegiatan penelitian. Pengetahuan berperan penting dalam membantu seseorang memahami, menjelaskan, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pengetahuan sebagai hasil penginderaan, pengalaman, dan informasi.

Menurut pendapat Suriasumantri. Pengetahuan adalah proses kegiatan mengetahui dan berpikir yang memiliki tujuan

¹⁵ I. Asrofi, imam, & Jamil, “Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Signifikan* 02, no. 1 (2018): 1.

¹⁶ Namirah Nazwa Kinanty and Salsabilla, “Edisi Publikasi Riwayat Artikel Jual Beli Menurut Islam ¹Namirah Nazwa Kinanty, ²Salsabilla,” *Journal of Economics Business Ethic and Science Histories* 1, no. 1 (2023): 96–100, <https://jurnalhamfara.ac.id>.

yaitu memperoleh pengetahuan yang jelas serta pengetahuan yang benar tentang yang dipikirkan atau yang diselidiki.¹⁷

Sedangkan Riba secara bahasa berarti az-ziyddah atau tambahan, sedangkan secara istilah didefinisikan sebagai setiap bentuk penambahan atau kelebihan yang disyaratkan dalam transaksi utang-piutang maupun pertukaran barang ribawī tanpa adanya dasar imbalan yang dibenarkan menurut syariah, Riba dipandang sebagai praktik yang menimbulkan ketidakadilan karena memberikan keuntungan pasti kepada pemberi pinjaman tanpa mempertimbangkan risiko dan kondisi peminjam.¹⁸

a. Indikator Pengetahuan Riba

Indikator Pengetahuan Riba menurut Notoatmodjo Pengetahuan dalam penelitian ini mengacu pada teori kognitif dari Notoatmodjo yang membagi pengetahuan ke dalam beberapa tingkatan (tahu, memahami, aplikasi).¹⁹ Sementara itu, konsep riba merujuk pada pemikiran Menurut Abdul Ghofur Anshori yang dikutip dari Faizul Abrori, istilah riba berasal dari kata r-b-w, yang digunakan dalam alQurʻān sebanyak dua puluh kali. Di dalam Al-Qurʻān riba dapat dipahami dalam delapan arti, yaitu :pertumbuhan (growing), peningkatan (increasing), bertambah (swelling), meningkat (rising), menjadibesar (being big) dan besar (great), dan juga

¹⁷ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat ilmu: Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 38.

¹⁸ Wahbah az-Zuhailiy, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, Vol 4 (Damaskus: Dar al-Fikr 2013) 672-675.

¹⁹ Notoatmojo, *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2007), 79.

diartikan bukit kecil (hillock).²⁰ Dengan menggabungkan kedua teori tersebut, pengetahuan riba dapat diukur dari aspek pemahaman, sumber informasi, serta kemampuan individu dalam mengidentifikasi praktik riba.

1) Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan menunjukkan sejauh mana responden mengetahui dan memahami konsep dasar riba secara umum. Pada tahap ini, responden tidak hanya sekadar pernah mendengar istilah riba, tetapi juga mampu menjelaskan pengertian riba secara sederhana. Tingkat pengetahuan ini mencakup kemampuan mengenali bahwa riba berkaitan dengan tambahan dalam transaksi keuangan yang tidak dibenarkan dalam Islam. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula pemahamannya terhadap konsep riba secara menyeluruh.

2) Pemahaman jenis-jenis riba

Indikator ini mengukur kemampuan responden dalam memahami bentuk-bentuk riba yang ada dalam ajaran Islam. Secara umum, riba terbagi menjadi beberapa jenis, seperti riba nasi'ah (tambahan karena penundaan pembayaran) dan riba fadhl (tambahan dalam pertukaran barang sejenis yang tidak seimbang). Responden yang memiliki pemahaman baik tidak hanya mengetahui

²⁰ Faizul Abrori, "Mekanisme Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syari'ah* 3, No. 8.5.2017 (2022): 302-305.

istilahnya, tetapi juga mampu membedakan karakteristik dari masing-masing jenis riba tersebut serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pemahaman hukum riba dalam Islam

Indikator ini menilai sejauh mana responden mengetahui dan meyakini bahwa riba dilarang (haram) dalam Islam. Pemahaman ini tidak hanya sebatas mengetahui larangan, tetapi juga mencakup kesadaran bahwa praktik riba memiliki dampak negatif baik secara individu maupun sosial. Responden yang memiliki pemahaman tinggi biasanya dapat mengaitkan larangan riba dengan dalil atau ajaran agama, serta memahami bahwa menghindari riba merupakan bagian dari ketaatan terhadap syariat Islam.

4) Sumber informasi tentang riba

Indikator ini berkaitan dengan dari mana responden memperoleh pengetahuan tentang riba. Sumber informasi dapat berasal dari berbagai media, seperti pendidikan formal, pengajian atau ceramah agama, buku, media sosial, maupun pengalaman pribadi. Banyaknya dan kualitas sumber informasi yang diperoleh akan memengaruhi tingkat pemahaman responden. Semakin beragam dan kredibel sumber informasi yang diakses, maka semakin

besar kemungkinan responden memiliki pemahaman yang benar tentang riba.

5) Kemampuan membedakan riba dan non-riba

Indikator ini merupakan tahap pemahaman yang lebih tinggi, yaitu kemampuan responden dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk membedakan transaksi yang mengandung riba dan yang tidak. Misalnya, responden mampu membedakan antara sistem bunga pada bank konvensional dengan sistem bagi hasil pada bank syariah. Kemampuan ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari.²¹

b. Jenis-Jenis Riba

Riba dilihat dari asal transaksinya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu yang berasal dari transaksi utang piutang dan jual beli contoh nya sebagai berikut:

1) Riba dari utang piutang

Riba jenis ini terjadi akibat adanya praktik utang-piutang antara dua belah pihak. Berdasarkan asalnya, riba utang-piutang ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu riba qard dan riba *jahiliyah*.

²¹ Fikri Haikal et al., “Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online (Studi Pada Mahasiswa Universitas Majalengka Yang Menggunakan Layanan Pinjaman Online)” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11, no. 02 (2025): 304–321.

a) Riba Qard

Riba qard merupakan kelebihan atau tambahan nilai yang telah disepakati sejak awal dalam perjanjian antara pemberi dan penerima pinjaman. Bentuk kesepakatan ini mengharuskan peminjam untuk mengembalikan dana dengan nominal yang lebih besar daripada yang ia terima dari pihak pemberi pinjaman.²²

b) Riba jahiliyah

Riba jahiliyah merupakan tambahan biaya yang muncul akibat keterlambatan peminjam dalam melunasi utangnya sesuai tenggat waktu yang disepakati. Ketika peminjam gagal membayar tepat waktu, ia diwajibkan mengembalikan dana dengan nominal yang lebih besar dari pinjaman pokok. Ketentuan mengenai kelebihan bayar ini tercantum dalam perjanjian tertulis sehingga bersifat mengikat bagi pihak peminjam.²³

2) Riba dari transaksi jual beli

Riba bisa juga disebabkan dari transaksi pertukaran barang atau jual beli. Riba yang berasal dari transaksi jual beli dibagi menjadi dua jenis yaitu riba fadhl dan nasiah.

1) Riba fadl

²² M Zaini and Muhammad Sauqi, "Riba Qardh (Hutang Piutang) Perspektif Ushul Fiqih," *Jurnal EKOBIS-DA; Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 01 (2023): 52–58.

²³ M Fajar Hidayanto, "Praktek Riba Dan Kesenjangan Sosial," *La Riba II*, no. 2 (2008): 239–61, <https://journal.uui.ac.id/>.

Adalah tambahan yang diberikan atas pertukaran barang yang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda. Barang yang menjadi objek pertukaran ialah termasuk dalam jenis barang ribawi. Dua pihak melakukan transaksi pertukaran barang yang sejenis, namun satu pihak akan memberikan barang ini dengan jumlah, kadar, atau takaran yang lebih tinggi. Maka, kelebihan atas kadar atau takaran barang ribawi yang dipertukarkan merupakan riba.

2) Riba Nasiah

Merupakan pertukaran antara jenis barang ribawi yang satu dan yang lainnya. Pihak satu akan mendapatkan barang yang jumlahnya lebih besar disebabkan adanya perbedaan waktu dalam penyerahan barang tersebut. Penerima barang akan mengembalikan dengan kuantitas yang lebih tinggi karena penerima barang akan mengembalikan barang tersebut dalam waktu yang akan datang.²⁴

6. *Religiusitas*

Religiusitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu religion yang kemudian menjadi religiosity. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini dikenal sebagai keberagamaan atau religiusitas. Kata “agama” sendiri berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau, sehingga agama dimaknai sebagai

²⁴ Maimun Arif, “Riba Dan Jual Beli Dalam Ekonomi Syar’iah,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Syariah*, (2025), 132–38.

sesuatu yang teratur atau tidak kacau. Selain itu, agama juga diartikan sebagai seperangkat aturan.²⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, religiusitas dapat dipahami sebagai bentuk keterikatan individu dengan agamanya. Hal ini tidak hanya mencakup pelaksanaan ibadah, tetapi juga meliputi pengetahuan keagamaan, keyakinan terhadap ajaran agama, serta penghayatan yang diwujudkan dalam penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Menurut Siaid Alwi dalam buku nya Religiusitas adalah bentuk ketertarikan dan kepatuhan seseorang terhadap ajaran agamanya yang diwujudkan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan agama tersebut. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tidak hanya mengetahui perintah dan larangan agama, tetapi juga berusaha menaati, menjalankan perintah, serta menjauhi segala larangannya. Religiusitas juga dapat dipahami sebagai penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang telah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap serta tindakan dalam kehidupannya.²⁷

²⁵ Goreta, Carolus Patampang, and Jeslin Leppang, "Religiusitas Sebagai Bagian Dari Pendidikan Karakter Peserta Didik," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (2021): 553–57.

²⁶ Fikria Natmaja, "Religiusitas Dan Kehidupan Sosial Keagamaan," *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 9 (2017): 421–50.

²⁷ Alwi S, "Buku Religiusitas," vol. 1 ((Yogyakarta: KauKaba Dipangtara), 2018), 15.

Indikator Religiusitas Islam menurut (El Menouar 2014) yang dikembangkan Charles Glock dan dikutip oleh Jukri Bahrudin Indikator religusitas yaitu:²⁸

a. Keyakinan

Keyakinan merupakan aspek yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan individu terhadap ajaran agamanya. Hal ini mencakup keimanan kepada Tuhan, kitab suci, rasul, serta hal-hal gaib yang diajarkan dalam agama. Keyakinan menjadi dasar utama yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan beragama.

b. Praktek ibadah

Praktik ibadah adalah bentuk pelaksanaan ajaran agama yang dilakukan secara nyata, seperti salat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya. Indikator ini menunjukkan sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban agamanya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pengalaman

Pengalaman berkaitan dengan perasaan dan pengalaman batin individu dalam menjalankan ajaran agama. Hal ini meliputi rasa dekat dengan Tuhan, ketenangan jiwa saat beribadah, serta pengalaman spiritual lainnya yang memperkuat hubungan seseorang dengan agamanya.

²⁸ Jukri Baharuddin Magister et al., "Pengaruh Religiusitas Dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Menggunakan Cashless Pada Masyarakat Kota Jayapura Dimasa Covid-19," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1306–12, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3353>.

d. Pengetahuan agama

Pengetahuan agama mencakup pemahaman individu terhadap ajaran agamanya, seperti hukum-hukum agama, nilai-nilai moral, serta prinsip-prinsip keagamaan. Semakin baik pengetahuan seseorang, maka semakin besar kemungkinan ia mampu menerapkan ajaran agama dengan benar dalam kehidupannya.

Religiusitas berawal dari dalam diri individu yang diawali dengan kesadaran bahwa kehidupannya merupakan anugerah dari Allah SWT. Religiusitas mencerminkan perasaan serta kesadaran akan adanya hubungan dan keterikatan antara manusia dengan Allah SWT. Dalam pandangan Islam, religiusitas diartikan sebagai menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah pada Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 208 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”

1) Pengertian *Preferensi Menabung*

a) Pengertian *Preferensi* menabung masyarakat

Preferensi merupakan kecenderungan atau pilihan subjektif seseorang terhadap suatu alternatif dibandingkan alternatif lainnya. Konsep ini menggambarkan tingkat

kesukaan, prioritas, dan penilaian individu berdasarkan nilai, kebutuhan, serta persepsi terhadap manfaat suatu pilihan. Dalam perspektif ekonomi dan perilaku konsumen, *Preferensi* muncul sebagai hasil evaluasi individu terhadap berbagai atribut suatu produk atau layanan sehingga mendorong keputusan untuk memilih satu opsi yang dianggap paling sesuai. Penjelasan ini sejalan dengan pandangan *Stanford Encyclopedia of Philosophy* yang mendefinisikan *Preferensi* sebagai kecenderungan komparatif individu antara dua atau lebih alternatif (preference relation), serta diperkuat oleh penelitian perilaku konsumen yang menunjukkan bahwa *Preferensi* dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan psikologis.²⁹

Indikator *Preferensi* menabung masyarakat menurut Assael yang dikutip oleh Ellen Kurnia Sari Sholihah, dkk yang terdapat dalam *Preferensi* menabung Masyarakat dan *Preferensi* dalam penelitian ini diukur menggunakan pendekatan karakteristik inovasi menurut Rogers adalah:

1. Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*)

Keuntungan relatif adalah sejauh mana suatu produk dipersepsikan lebih baik atau lebih menguntungkan dibandingkan produk yang telah ada sebelumnya. Keuntungan ini dapat berupa keuntungan

²⁹ Widya Wardhani, "Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hunian Green Prochact, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, VI, no. 1 (2015) 45-61

ekonomi, kenyamanan, efisiensi, maupun nilai tambah lainnya. Semakin besar keuntungan relatif yang dirasakan konsumen, semakin tinggi *Preferensi* terhadap produk tersebut.

a. Keterbukaan Informasi(*Observability / Transparency*)

Keterbukaan informasi merujuk pada sejauh mana informasi mengenai kinerja dan manfaat produk dapat diamati dan diakses oleh masyarakat. Produk yang informasinya disampaikan secara terbuka dan jelas cenderung lebih dipercaya dan lebih disukai oleh konsumen.

b. Kompatibilitas (*Compatibility*)

Kompatibilitas adalah tingkat kesesuaian produk dengan nilai, kepercayaan, pengalaman, dan kebutuhan konsumen. Produk yang sesuai dengan nilai yang dianut masyarakat akan lebih mudah diterima dan menjadi *Preferensi* konsumen

c. Kompleksitas (*Complexity*)

Kompleksitas menunjukkan tingkat kesulitan suatu produk untuk dipahami dan digunakan. Semakin mudah produk dipahami dan digunakan, maka tingkat kompleksitasnya semakin rendah dan *Preferensi* konsumen terhadap produk tersebut semakin tinggi.

3) Triabilitas (*Trialability*)

Triabilitas adalah tingkat kemudahan konsumen untuk mencoba, mengakses informasi, atau mempelajari produk sebelum menggunakannya secara penuh. Produk yang mudah dicoba dan informasinya mudah diperoleh cenderung lebih cepat dipilih oleh konsumen.³⁰

4. Faktor-Faktor *Preferensi* Menabung

Faktor-faktor yang memengaruhi *Preferensi* terhadap barang dan jasa antara lain sebagai berikut:

a. Faktor kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor paling mendasar yang membentuk keinginan dan perilaku individu, sekaligus menjadi penentu utama. Subkebudayaan adalah bagian dari kebudayaan yang memberikan identitas dan proses sosialisasi yang lebih spesifik bagi anggotanya, serta terdiri dari kelompok-kelompok yang lebih kecil.

b. Faktor sosial

Kelompok referensi merupakan kelompok yang dapat memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap sikap dan perilaku seseorang.

c. Keluarga

Keluarga terbagi menjadi dua, yaitu keluarga orientasi (orang tua) dan keluarga prokreasi (pasangan hidup serta anak-anak).

³⁰ Ellen Kurnia Sari Sholihah, "Pengaruh Potensi, Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya Terhadap Wakaf Uang dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening" 07, no. 01 (2017): 1327–44, <https://doi.org/10.15642/elqist.2017.7.1.1327-1343>.

d. Peran dan status

Peran dan status menggambarkan keterlibatan seseorang dalam berbagai kelompok sepanjang hidupnya, seperti keluarga, klub, maupun organisasi.

e. Faktor psikologis

Keputusan seseorang dalam melakukan pembelian juga dipengaruhi oleh faktor psikologis utama, yaitu motivasi, persepsi, proses pembelajaran, serta kepercayaan dan sikap. Motivasi merupakan alasan yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motif adalah kerangka yang mencerminkan dorongan dari dalam diri yang mengarahkan perilaku serta menentukan respons yang muncul. Sementara itu, persepsi merupakan proses individu dalam memilih, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi yang diterima sehingga membentuk suatu makna tertentu.³¹

Preferensi Menabung Dalam Perspektif Islam

Preferensi dapat diartikan sebagai pilihan atau kecenderungan seseorang dalam menentukan produk maupun jasa, yang mencerminkan adanya kebebasan individu dalam memilih. Dalam Islam, kebebasan dipandang sebagai dasar nilai-nilai kemanusiaan dan kemuliaan manusia, sekaligus menjadi pembeda antara manusia

³¹ Imam Muaziz, Ikhwan Hamdani, and Ahmad Mulyadi Kosim, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di Bprs Amanah Ummah," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 107–26, <https://doi.org/10.32507/ajei.v8i2.14>.

dan makhluk lainnya.³² Al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah memiliki pengetahuan dan kekuasaan atas segala ketetapan bagi manusia, namun di sisi lain juga menegaskan pentingnya kebebasan memilih yang diberikan kepada manusia. Nilai kebaikan yang utama terletak pada kebebasan individu dalam menentukan pilihan yang tepat, meskipun terdapat kemungkinan untuk memilih alternatif yang keliru. Melalui pemanfaatan kebebasan secara benar, manusia akan terdorong untuk berperilaku baik dan terpuji.³³

Segala sesuatu yang dialami oleh seorang muslim, termasuk ketika tidak sesuai dengan harapan, merupakan salah satu bentuk kasih sayang dari Allah SWT. Hal ini sejalan dengan firman-Nya dalam Q.S Al-Baqarah ayat 216 yang menyatakan:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ
تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا
شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

Ayat ini menerangkan bahwa dalam menentukan suatu pilihan, manusia cenderung mendasarkannya pada keinginan. Keinginan

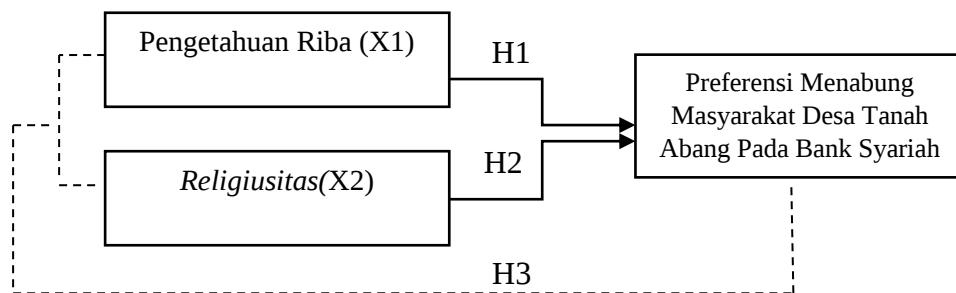
³² Bambang Iswanto, *Pengantar EKONOMI ISLAM* (Depok Rajawali Pers: Perpustakaan Nasional), 2022). 41.

³³ Muhammad Firdaus and Misnawati, “Konsep Kebebasan Beragama Dalam Islam: Analisis Pandangan Tāhir Ibn `Āsyūr,” *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 33, no. 1 (2024): 61–86, <https://doi.org/10.30762/empirisma.v33i1.2021>.

tersebut dipengaruhi oleh cara pandang terhadap berbagai alternatif yang ada, sehingga menimbulkan perasaan suka atau tidak suka, serta keinginan untuk menerima atau menolak. Dalam konteks ini, Allah juga memiliki kehendak untuk menetapkan pilihan sesuai dengan kehendak-Nya.³⁴

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Garis Tipis : Pengaruh secara pesial

Garis Putus-Putus: Pengaruh secara simultan

Kerangka berfikir pada penelitian ini digunakan untuk mempermudah ketika menganalisis pengaruh di setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

³⁴ Ali Darta Simanjuntak, Hasyim Saputra, Sukiman, "Pandangan Muhammad Quraish Shihab Tentang Ketentuan Allah (Studi Kasus QS Al-Baqarah Ayat 216)," *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6, no. 4 (2024): 776–84, <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/910/808>.

Pada penelitian ini Pengetahuan Riba, Religiusitas dijadikan sebagai variabel bebas, serta untuk variabel terikatnya yaitu *Preferensi* masyarakat desa tanah abang pada bank syariah. Pengetahuan riba(X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Preferensi* masyarakat desa tanah abang pada bank syariah(Y), Religiusitas(X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Preferensi* masyarakat desa tanah abang pada bank syariah(Y).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan awal yang menggambarkan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel penelitian, yang disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis belum dapat dinyatakan benar sehingga perlu diuji secara ilmiah. Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Riba Terhadap *Prefrensi* Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syariah.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku menabung dibentuk oleh niat melalui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku,¹ sedangkan pengetahuan riba bertindak sebagai faktor kognitif yang melandasi terbentuknya ketiga keyakinan tersebut.² Dalam penelitian ini, pengetahuan riba membantu masyarakat Desa Tanah Abang memahami batasan hukum

bunga bank, sementara sikap positif, dorongan sosial, dan kemudahan akses memantapkan keyakinan mereka untuk bertransaksi. Secara bersama-sama, pengetahuan riba dan ketiga komponen TPB ini dapat meningkatkan preferensi menabung masyarakat pada bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, Nur Haida Dkk. “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Karangmekar Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman masyarakat tentang riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi masyarakat di bank syariah.³⁵

H1: Pengetahuan tentang riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Preferensi* menabung masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap *Preferensi* menabung masyarakat Desa Tanah Abang

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku menabung dibentuk oleh niat melalui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku,¹ sedangkan religiusitas bertindak sebagai nilai internal dan keyakinan spiritual yang menjiwai terbentuknya komponen tersebut. Dalam penelitian ini, religiusitas membantu masyarakat Desa Tanah Abang menyelaraskan aktivitas finansial mereka dengan prinsip syariat, sementara komitmen agama, dorongan lingkungan sosial, dan

³⁵ Nur Haida et al., “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat,” *Ecobankers: Journal of Economy Banking* 2, no. 2 (2016): 131–39.

kemudahan akses memperkuat keyakinan mereka untuk menghindari riba. Secara bersama-sama, religiusitas dan ketiga komponen TPB ini dapat meningkatkan preferensi menabung masyarakat pada bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh nurhalimah. “Pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada bank syariah” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel terdapat pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung masyarakat Kelurahan Pasar Sipirok di Bank Syariah.³⁶

H₂ : (Hipotesis alternatif 2)

Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Preferensi* menabung masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan Riba Dan *Religiusitas* Terhadap *Prefrensi* Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rudi Haryono, ”Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 57,4% terhadap minat masyarakat Kota Jambi untuk menabung di bank syariah. Sisa 42,6% minat menabung masyarakat

³⁶ Yuni Rahmawati, Muhammad Ridwan, "Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah, Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah", Skripsi, IAIN padangsinapulan, 2022.

Kota Jambi terhadap bank syariah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.³⁷

H₃ : (Hipotesis alternatif 3)

Pengetahuan tentang riba dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Preferensi* menabung masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah

³⁷ Rudi Haryono, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,” *Journal of Comprehensive Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 133–56, <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara menelaah hubungan antar variabel. Karena variabel-variabel tersebut diukur, umumnya melalui instrumen survei, maka analisis data numerik dilakukan dengan teknik statistik. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan penggunaan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran data, hingga penyajian hasil penelitian.¹ Sementara itu pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan mengolah data secara struktur, menjelaskan karakteristik atau kondisi yang terjadi, serta melihat pola atau kecenderungan yang muncul pada variabel yang diteliti.

B. Sumber Data

1. Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan.² Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada masyarakat Desa Tanah Abang yang menjadi responden penelitian, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Angewandte Chemie International Edition* 1 (2015): 165.

² Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).103.

Data primer yang dikumpulkan meliputi:

- a. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba
- b. Tingkat religiusitas masyarakat
- c. *Preferensi* masyarakat terhadap bank syariah

2. Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, latar belakang, dan pembahasan hasil penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Buku teks dan literatur yang berkaitan dengan perbankan syariah, riba, religiusitas, dan perilaku konsumen
- b. Jurnal ilmiah, skripsi, dan penelitian terdahulu yang relevan
- c. Dokumen resmi desa, seperti data jumlah penduduk dan profil Desa Tanah Abang
- d. Peraturan perundang-undangan dan fatwa yang berkaitan dengan perbankan syariah

C. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanah Abang yang menjadi responden dan sumber data utama dalam penelitian. Mereka dipilih karena dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan riba, religiusitas, dan *Preferensi* menabung pada bank syariah.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Tanah Abang dengan jumlah sebanyak 1.650 orang.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Adapun penjelasan mengenai rumus Slovin adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah nasabah sampel

N = Jumlah nasabah populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Adapun uraian perhitungan sampel penelitian sebagai berikut:

$$N = 1650$$

e = tingkat kesalahan 0,05%

$$n = \frac{1.650}{1 + (1.650(0,5)^2)}$$

$$n = \frac{1.650}{1 + 1.650(0,0025)}$$

$$n = \frac{1.650}{1 + 4,125}$$

$$n = \frac{1.650}{4,125}$$

$$n = 321,95$$

$$n = 322$$

Maka sampel pada penelitian ini berjumlah menjadi 322 Orang

A. Instrumen/Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Tujuan dari instrument ini adalah untuk mengukur variabel yang akan diteliti, instrument penelitian yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah sebuah metode untuk mengevaluasi sikap, pendapat, serta pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu gejala atau kejadian sosial. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert maka, variabel-variabel yang akan diukur, dipecah menjadi dimensi yang kemudian dibagi menjadi sub-variabel, dan sub-variabel tersebut kemudian dipecah menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Pilihan jawaban yang tersedia pada instrument yang digunakan skala likert.³

³ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021). 179.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	STS(Sangat Tidak Setuju)	1
2	TS (TidakSetuju)	2
3	N (Netral)	3
4	S (Tidak Setuju)	4
5	SS (Sangat Setuju)	5

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner (Angket)

Variabel	Indikator	No.Soal
<i>Preferensi Menabung</i> (Y)	-Keuntungan Relatif	1,2,3
	-Keterbukaan Informasi	4,5
	-Kompatibilitas	6,7,8
	-Kompleksitas	9,10,11
	-Triabilitas	13,14
Religiusitas (X1)	-Keyakinan	1,2,3,4,5
	-Praktek Ibadah	6,7
	-Pengalaman	8,9,10
	-Pengetahuan Agama	11,12

Pengetahuan Riba (X2)	-Tingkat pengetahuan	1,2,3,4
	Pemahaman jenis-jenis riba	
	-Pemahaman hukum riba dalam Islam	6,7,8
	-Sumber informasi tentang riba	9,10,11
	-Kemampuan membedakan riba dan non-riba	12,13

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan penelitian regresi berganda yang terdiri dari dua variabel independen (X) yaitu religiusitas, pengetahuan riba, satu variabel dependen (Y) yaitu *Preferensi* menabung masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang faktual dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

b. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui untuk dijawab. Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang *Preferensi* masyarakat menggunakan produk perbankan syariah yang

disebarkan kepada para responden yaitu masyarakat Desa Tanah Abang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar, arsip photo dan lainnya. Dokumentasi pada penelitian ini terkait data data pendukung berupa dokumen penting mengenai topik penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Berikut penjelasan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan cabang statistika yang berkaitan dengan proses pengumpulan data, penyajian data, penentuan nilai-nilai statistik, serta penyusunan data dalam bentuk diagram atau gambar. Melalui statistika deskriptif, data disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan dibaca.⁴

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

⁴ Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): hal 43-44.

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau mempunyai dukungan pendorong yang kuat terhadap skor total. Dimana item dianggap valid jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, untuk mencari angka yang tepat didalam Tabel R statistic, rumusnya Adalah:⁵

$$df = N - 2$$

$$df = 322 - 2 = 320$$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu rangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila pengukuran dilakukan dengan alat ukur berulang kali. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka variabel tersebut dianggap memiliki reliabel dan sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka variable tersebut dianggap tidak reabel.⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, heteroskedasitas dan multikoleniaritas. Berikut uji asumsi klasik yang ada digunakan dalam penelitian ini:

⁵ Dodiet Aditya Setyawan, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian" (Surakarta, 2021). 2.

⁶ Slamet Widodo dkk, "Buku Ajaran Metode Penelitian" (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023). 60.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data residual dalam sebuah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas residual merupakan salah satu asumsi klasik yang sangat penting dalam analisis regresi linier, karena jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil dari estimasi model bisa menjadi tidak valid. Uji normalitas biasanya dilakukan dengan menggunakan metode statistik seperti Kolmogorov-Smirnov. Dalam uji normalitas ini, keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka residual dianggap berdistribusi normal dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal pengujian normalitas penting untuk memastikan validitas model regresi, terutama dalam pengambilan keputusan statistik seperti pengujian hipotesis dan konstruksi interval keyakinan.⁷

$$df = N - 2$$

$$df = 322 - 2 = 320$$

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui analisis scatter plot. Berdasarkan hasil scatter plot, apabila titik-titik data menyebar

⁷ Nuryadi Dkk, "*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*" (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). 79-80.

secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.⁸

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier kolerasi atau hubungan linier yang tinggi antara dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Tingginya tingkat multikolinearitas dapat menyebabkan ketidak stabilan dalam estimasi koefisien regresi, sehingga berdampak keakuratan interpretasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa variabel-variabel yang jelas dalam model tidak memiliki hubungan yang sempurna atau hampir sempurna. Keputusan dalam uji multikolinearitas diambil dengan menganalisis nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), yang dihasilkan melalui analisis program statistik seperti SPSS, adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai tolerance atau (VIF) Variance Inflation Factor yaitu:⁹

- 1). Apabila nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.
- 2). Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas begitu juga sebaliknya.

⁸ Djuli Sjafei Purba, dkk, "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Abadi* 5, no. 2 (2021): 206.

⁹ Mintarti Indartini dan Mutmainah, "*Analisis Data Kuantitatif*" (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024). 15.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan salah satu metode dalam analisis statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai dari suatu variabel dependen dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Model ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan beberapa variabel independen secara bersamaan atau simultan dapat memengaruhi variabel dependen, serta melihat kontribusi masing-masing variabel dalam model tersebut. Regresi linier berganda mengasumsikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat linier, yang dapat direpresentasikan dalam bentuk persamaan garis lurus. Persamaan regresi linier berganda memiliki rumus sebagai berikut:¹⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Preferensi Menabung*

a = Konstanta

b₁, X₁ = **Pengetahuan Riba**

b₂, X₂ = **Religiusitas**

e = Error (kesalahan)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan berdasarkan data sampel, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau

¹⁰ Widia Ayu Lestari Sinaga, S Sumarno dan Ika Purnama Sari, "Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela," *Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence* Vol. 1, no. 1 (2022): 57.

ditolak sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian. Beberapa hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji T (Parsial)

Uji t (uji parsial) adalah salah satu metode dalam analisis statistik untuk regresi linier yang bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap inklusi keuangan syariah secara parsial. Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini dirumuskan sebagai berikut.¹¹

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji f (uji simultan) adalah salah satu metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh secara simultan atau seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan, apakah model yang dibangun dapat digunakan untuk menjelaskan

¹¹ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Pnel Dengan EvIEWS* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). 13.

variasi batasan variabel. Tingkat pengambilan keputusan dapat dilihat dari pengujian ini, yaitu dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel ANOVA, yaitu:¹²

- 1). Apabilah nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.
- 2). Apabila nilai signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disebut R square atau R kuadrat menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variable independent (X) terhadap variabel dependen (Y). apabila koefisien determinasi berupa menunjukkan angka dalam model regresi tetap kecil atau mulai mendekati nol, ini berarti pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai R^2 semakin mendekati 100% semakin signifikan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.¹³

¹² Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, "*Metode Riset Praktis Regresi Berganda SPSS*" (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022). 77-78.

¹³ Syafrida Hafni Sahir, "*Metodologi Penelitian*" (Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 54.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah/ Sasaran Penelitian

1. Sejarah Desa Tanah Abang

Desa Tanah Abang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini dikenal sebagai daerah agraris dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan memiliki kehidupan sosial yang erat. Selain itu, masyarakat Desa Tanah Abang mayoritas beragama Islam serta aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan ibadah di masjid. Kondisi tersebut menjadikan Desa Tanah Abang sebagai wilayah yang memiliki nilai-nilai religius yang cukup kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut cerita rakyat yang berkembang di Masyarakat, nama Tanah Abang berasal dari seorang Patih Kerajaan Sriwijaya yang memperoleh sebidang tanah luas sebagai hadiah atas jasa-jasanya kepada kerajaan. Patih tersebut membuka hutan belukar menjadi perkampungan dan lahan pertanian yang kemudian dihuni oleh banyak penduduk.¹ Karena masyarakat sangat menghormatinya dan memanggilnya dengan sebutan "Abang", wilayah tempat tinggal Patih tersebut akhirnya dikenal dengan nama Tanah Abang.

¹ Sandi Irwan, *Asal Usul Desa Tanah Abang*, n.d.

Seiring berjalannya waktu, Desa Tanah Abang berkembang menjadi kawasan permukiman dan pertanian yang ramai. Masyarakat hidup dengan semangat gotong royong dan saling membantu dalam mengelola lahan pertanian. Kesuburan tanah serta ketersediaan sumber daya alam menjadi faktor pendukung utama kehidupan ekonomi masyarakat. Hingga saat ini, sektor pertanian masih menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk desa dan berperan penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat.²

Dalam penelitian ini, sasaran penelitian adalah masyarakat Desa Tanah Abang yang telah memiliki pekerjaan dan berusia produktif. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kondisi masyarakat yang mayoritas beragama Islam, namun masih terdapat perbedaan preferensi dalam penggunaan layanan keuangan, baik bank syariah maupun bank konvensional. Oleh karena itu, Desa Tanah Abang dianggap relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji pengaruh pengetahuan riba dan religiusitas terhadap preferensi menabung masyarakat pada bank syariah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Transparan, Menuju Masyarakat Desa Tanah Abang Yang Cerdas, Maju, Aman, Tentram, dan Sejahtera.

b. Misi

- a. Meningkatkan sarana-sarana yang menunjang untuk kegiatan keagamaan di Desa Tanah Abang.
- b. Meningkatkan Kesehatan, Kebersihan desa serta mengusahakan Jaminan Kesehatan melalui Program Pemerintah.
- c. Mengedepankan Kejujuran, Keadilan, Transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat Desa.
- d. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur sebagai penopang Pembangunan di Bidang Ekonomi dan Pertanian.
- e. Mewujudkan pemerataan pembangunan desa dan melibatkan masyarakat dalam program pembangunan serta kegiatan lingkungan yang berkoordinasi dengan RT, RW dan masyarakat.
- f. Mendorong kreatifitas generasi muda dalam menyongsong era Globalisasi dan modernisasi tanpa meninggalkan kearifan lokal desa serta mengikutsertakan pemuda dalam kegiatan perekonomian dan kepemudaan.

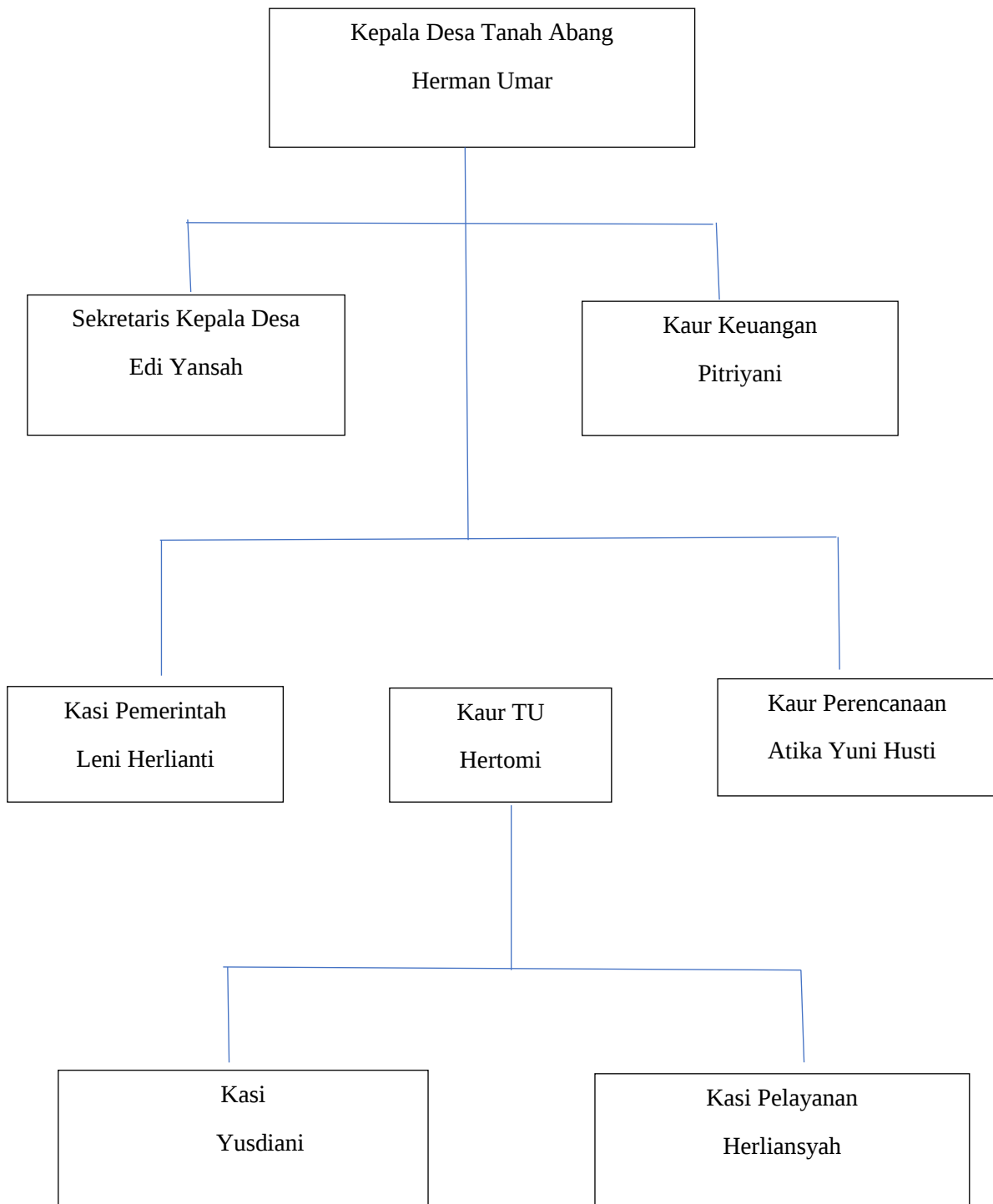
2. Gambaran Geografis

- a. Gambaran umum desa Tanah Abang, Kecamatan Semende Darat Laut

Desa Tanah Abang adalah suatu nama desa yang bertempat Kecamatan Semende Darat Laut lebih tepatnya di kabupaten muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, Luas area Desa Tanah Abang secara keseluruhan kurang lebih 1.273 Ha.

b. Struktur Pemerintahan Desa

Bagan 4.1
Struktur Prangkat Desa Tanah Abang



Sumber Profil Desa Tanah Abang 2026

3. Keadaan umum desa Tanah Abang

a. Batas Wilayah Desa Tanah Abang

Tabel 4.1

Tabel Batas Wilayah Desa Tanah Abang

Letak Sebar	Desa / Kelurahan
Sebelah Utara	Desa Pagar Agung / Semende Darat Laut
Sebelah Selatan	Desa penyandingan / Semende Darat Laut
Sebelah Timur	Tanjung / Tanjung Enim
Sebelah Barat	Mulak/ Mulak Sebingkai

Sumber Profil Desa Tanah Abang 2026

b. Jumlah umur penduduk

Tabel 4.2

Tabel Jumlah umur penduduk

Keterangan	Batas usia	Jumlah Orang	Persen
Balita	0-5 thn	264	16%
Remaja	12-15 thn	446	27%
Anak Usia Sekolah	6-11thn	215	13%
Dewasa	25-59 thn	611	37%
Lanjut Usia	-60 thn	114	7%
Total		1.650	100%

Sumber Profil Desa Tanah Abang 2026

c. Jenis kelamin

Berdasarkan ratio jenis kelamin, sebagaimana halnya jumlah penduduk Desa Pulau Panggung, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan.

Tabel 4.3

Tabel Jenis Kelamin Desa Tanah Abang

Keterangan	Jumlah Orang	Persentase
Laki-Laki	842 Orang	51%
Perempuan	808 Orang	49%
Total	1.650 Orang	100%

Sumber Profil Desa Tanah Abang 2026

d. Agama

Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Tanah Abang dan mayoritas penduduk Desa Tanah Abang beragama Islam. Penduduk Desa Tanah Abang semuanya beragama Islam, seluruh Kecamatan Semende Darat Laut, Semende Darat Tengah, dan Semende Darat Ulu semua penduduknya beragama Islam. Meski banyak kedatangan penduduk dari luar, baik itu dari Jawa, Sunda, ataupun daerah lainnya mereka yang datang semuanya beragama Islam, sehingga tidak adapercampuran Agama meski banyak kedatangan penduduk dari luar daerah.

Tabel 4.4**Tabel Agama yang dianut Di Desa Tanah Abang**

Agama	Jumlah
Islam	1.650
Kristen	-
Total	1.650

Sumber profil Desa Tanah Abang 2026

Kualitas Angkatan Kerja Dirinci Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan

Tabel 4.5**Tabel Pendidikan yang ditempu Di Desa Tanah Abang**

NO	Angkatan Kerja	Jumlah Orang
1	Buta Aksara Dan Angka	-
2	Tidak Tamat SD	70
3	Tamat SD	200
4	Tamat SLTP	250
5	Tamat SLTA	150
6	Tamat akademik (D1-D3)	30
7	Sarjana S1	50
8	Sarjana S2	-
9	Sarjana S3	-
	Jumlah	750

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis deskriptif

Statistika deskriptif merupakan cabang statistika yang berkaitan dengan proses pengumpulan data, penyajian data, penentuan nilai-nilai statistik, serta penyusunan data dalam bentuk diagram atau gambar. Melalui statistika deskriptif, data disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan dibaca.³

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Riba (X1)	322	41	59	49,52	2,841
Religiusitas(X2)	322	38	60	51,24	3,105
Preferensi Menabung (Y)	322	31	56	43,14	3,264

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025.

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, analisis deskriptif dilakukan terhadap tiga variabel penelitian, yaitu Pengetahuan Riba (X1), Religiusitas (X2), dan Preferensi Menabung (Y) dengan jumlah sampel (N) sebanyak 322 responden. Berikut adalah rincian distribusi data dari masing-masing variabel:

a. Preferensi Menabung (Y)

Variabel Preferensi Menabung memiliki nilai minimum sebesar 31 dan nilai maksimum sebesar 56. Nilai rata-rata (*Mean*) untuk

³ Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): hal 43-44.

variabel ini adalah sebesar 43,14 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 3,264.

b. Pengetahuan Riba (X1)

Variabel Pengetahuan Riba memiliki nilai *minimum* sebesar 41 dan nilai *maksimum* sebesar 59. Nilai rata-rata (*Mean*) untuk variabel ini adalah sebesar 49,63 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 3,210.

c. Religiusitas (X2)

Variabel Religiusitas memiliki nilai *minimum* sebesar 32 dan nilai *maksimum* sebesar 56. Nilai rata-rata (*Mean*) untuk variabel ini adalah sebesar 42,38 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 2,984.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau mempunyai dukungan pendorong yang kuat terhadap skor total. Dimana item dianggap valid jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.⁴

⁴ Dodiet Aditya Setyawan, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian" (Surakarta, 2021). 2.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas X1 (Pengetahuan Riba)

Item	Rhitung	Rtabel	Sig (2-tailed)	Keputusan
X1.1	0,130	0,1093	0,020	Valid
X1.2	0,322	0,1093	0,000	Valid
X1.3	0,579	0,1093	0,000	Valid
X1.4	0,577	0,1093	0,000	Valid
X1.5	0,236	0,1093	0,000	Valid
X1.6	0,228	0,1093	0,000	Valid
X1.7	0,480	0,1093	0,000	Valid
X1.8	0,560	0,1093	0,000	Valid
X1.9	0,526	0,1093	0,000	Valid
X1.10	0,147	0,1093	0,008	Valid
X1.11	0,581	0,1093	0,000	Valid
X1.12	0,568	0,1093	0,000	Valid
X1.13	0,602	0,1093	0,000	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025-2026

Berdasarkan Tabel 4.7 variabel X1 (Pengetahuan Riba) terdiri dari 13 item pertanyaan (mulai dari X1.1 sampai X1.13) yang disebarkan kepada 322 responden. Secara keseluruhan, semua item pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan VALID.

Berikut adalah rincian deskripsi angkanya:

- 1) Nilai Korelasi (Rhitung) Nilai korelasi terkecil terdapat pada item X1.1 yaitu sebesar 0,130, sedangkan nilai korelasi tertinggi terdapat pada item X1.13 yaitu sebesar 0,602. Karena seluruh item memiliki nilai korelasi yang berada di atas nilai Rtabel (0,1093), maka tidak ada item pertanyaan yang harus dibuang atau direvisi.
- 2). Nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed): Nilai signifikansi untuk item X1.1 adalah 0,020, item X1.10 adalah 0,008, sedangkan 11 item lainnya memiliki nilai signifikansi 0,000. Semua nilai signifikansi

ini jauh lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditoleransi, yaitu 0,05, yang memperkuat bukti bahwa instrumen tersebut valid.

- 3). R_{tabel} adalah nilai batas minimal (tolok ukur) yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah item kuesioner itu valid atau tidak. Jika angka hasil hitungan SPSS (R_{hitung}) lebih besar dari angka di R_{tabel} , maka kuesioner Anda dianggap mampu mengukur apa yang ingin diukur secara akurat.

Angka 0,1093 pada peneliti ditentukan berdasarkan tiga komponen statistik berikut:

- a. Jumlah Sampel/Responden (N): Di laporan SPSS, nilai N menunjukkan angka 322. artinya ada 322 orang yang mengisi kuesioner.
- b. Derajat Kebebasan (df atau Degree of Freedom): Untuk mencari angka yang tepat di dalam Tabel R statistik, rumusnya Adalah.

$$df = N - 2$$

$$df = 322 - 2 = 320$$

Artinya, baris yang harus Anda lihat di dalam Buku/Tabel R Statistik adalah baris nomor 320.

- c. Tingkat Signifikansi (α): Standar riset ilmiah menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti tingkat kesalahan atau signifikansinya hanya boleh maksimal 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*).

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas X2 (*Religiusitas*)

Item	Rhitung	Rtabel	Sig (2-tailed)	Keputusan
X2.1	0,387	0,1093	0,000	Valid
X2.2	0,445	0,1093	0,000	Valid
X2.3	0,409	0,1093	0,000	Valid
X2.4	0,352	0,1093	0,000	Valid
X2.5	0,273	0,1093	0,000	Valid
X2.6	0,573	0,1093	0,000	Valid
X2.7	0,545	0,1093	0,000	Valid
X2.8	0,589	0,1093	0,000	Valid
X2.9	0,544	0,1093	0,000	Valid
X2.10	0,594	0,1093	0,000	Valid
X2.11	0,497	0,1093	0,000	Valid
X2.12	0,319	0,1093	0,000	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025-2026

Analisis Berdasarkan Nilai *r* Tabel: Seluruh item pernyataan dari nomor X2.1 sampai dengan X2.12 menunjukkan nilai korelasi Pearson (*r* hitung) yang bergerak antara 0,273 (nilai terendah pada item X2.5) hingga 0,594 (nilai tertinggi pada item X2.10). Nilai korelasi dari keseluruhan item tersebut secara konsisten berada di atas nilai *r* tabel sebesar 0,1093.

Analisis Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) Sejalan dengan perbandingan nilai *r*, seluruh butir pernyataan memiliki angka signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Tabel 4.9

Hasil Uji Validasi Y (*Preferensi Menabung*)

Item	Rhitung	Rtabel	Sig (2-tailed)	Keputusan
Y.1	0,405	0,1093	0,000	Valid
Y..2	0,525	0,1093	0,000	Valid
Y.3	0,587	0,1093	0,000	Valid
Y.4	0,558	0,1093	0,000	Valid
Y.5	0,535	0,1093	0,000	Valid
Y.6	0,480	0,1093	0,000	Valid
Y.7	0,594	0,1093	0,000	Valid
Y.8	0,477	0,1093	0,000	Valid
Y.9	0,513	0,1093	0,000	Valid
Y.10	0,446	0,1093	0,000	Valid
Y.11	0,490	0,1093	0,000	Valid
Y.12	0,132	0,1093	0,018	Valid
Y.13	0,320	0,1093	0,000	Valid
Y.14	0,470	0,1093	0,000	Vslid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025-2026

Analisis Berdasarkan Nilai r Tabel: Seluruh item pernyataan dari nomor Y.1 sampai dengan Y.14 menunjukkan nilai korelasi Pearson (r hitung) yang bergerak antara 0,132 (nilai terendah pada item Y.12) hingga 0,594 (nilai tertinggi pada item Y.7). Seluruh nilai korelasi item tersebut secara konsisten berada di atas nilai r tabel sebesar 0,1093.

Analisis Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) Sebagian besar item pernyataan memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), dan untuk item Y.12 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 yang juga masih berada di bawah ambang batas 0,05 ($0,018 < 0,05$).

3.Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu rangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila pengukuran dilakukan dengan alat ukur berulang kali. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka variabel tersebut dianggap memiliki reliabel dan sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka variable tersebut dianggap tidak reabel.⁵

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Reability Statistics (Pengetahuan Riba)		
Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,648 $> 0,60$	13	Reliabel
Reability Statistics (Religiusitas)		
Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,667 $> 0,60$	12	Reliabel
Reability Statistics (Preferensi Menabung)		
Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,727 $> 0,60$	14	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025-2026

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas Hasil Uji Realibitas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pengetahuan Riba (X1) adalah sebesar 0,648 dengan 13 item pertanyaan, variabel *Religiusitas* (X2) sebesar 0,667 dengan 12 item pertanyaan, dan variabel *Preferensi Menabung* (Y) sebesar 0,727 dengan 14 item pertanyaan. Oleh karena nilai Cronbach's

⁵ Slamet Widodo dkk, "*Buku Ajaran Metode Penelitian*" (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023). 60.

Alpha dari ketiga variabel tersebut seluruhnya lebih besar dari batasan nilai standar yaitu $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten, sehingga sah dan layak digunakan untuk analisis data penelitian tahap berikutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, heteroskedasitas dan multikoleniaritas. Berikut uji asumsi klasik yang ada digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Parameter Uji	Ustandardized Residual
N	322
Normal Parameter	
Mean	0,0000000
Std. Deviation	3,20584122
Most Exreme Differences	
Absolute	0,049
Positif	0,049
Negatif	-0,039
Test Statistic	0,049
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,054

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

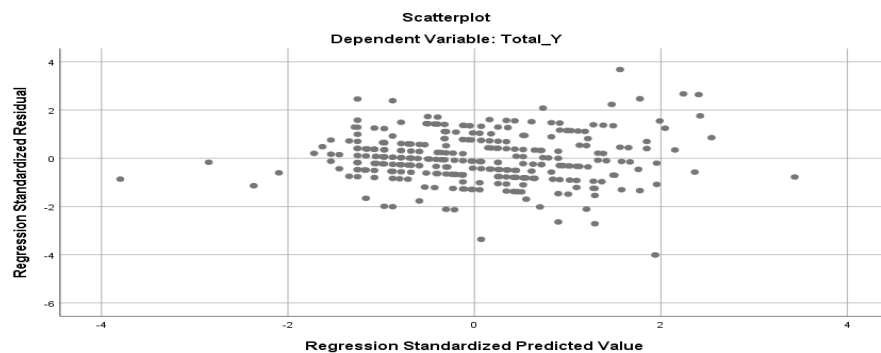
Berdasarkan tabel uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang Anda kirim, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,054. Karena nilai $0,054 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi Anda berdistribusi secara normal.

Dengan demikian, model regresi penelitian Anda telah lolos uji asumsi klasik normalitas dan valid untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis berikutnya (Uji t dan Uji F).

b. Uji Heteroskedastisitas

Bagan 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan grafik Scatterplot yang ditampilkan, terlihat bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur atau jelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini. Asumsi klasik homoskedastisitas telah terpenuhi, sehingga model regresi Anda valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis (Uji t dan Uji F).

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 11

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinierity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Pengetahuan Riba (X1)	0,848	1,179
Religiusitas (X2)	0,848	1,179

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025-2026

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Total X1 dan Total X2 adalah sebesar 0,848, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ($0,848 > 0,10$).

Sementara itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk kedua variabel bebas tersebut adalah sebesar 1,179, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 10,00 ($1,179 < 10,00$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen, sehingga asumsi klasik multikolinieritas telah terpenuhi dan model layak digunakan.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda mengasumsikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat linier, yang dapat direpresentasikan dalam bentuk. Persamaan garis lurus, persamaan regresi linier berganda memiliki rumus sebagai berikut:⁶

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

⁶ Widia Ayu Lestari Sinaga, S Sumarno dan Ika Purnama Sari, "Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela," *Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence* Vol. 1, no. 1 (2022): 57.

Keterangan:

Y = *Preferensi Menabung*

a = Konstanta

b₁, X₁ = **Pengetahuan Riba**

b₂, X₂ = **Religiusitas**

e = Error (kesalahan)

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Unstandardized Coefficients (Std.Error)	Unstandardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1(Constant	35,593	3,460		10,287	,000
Pengetahuan Riba (X1)	,059	,006	,053	,892	,373
Religiusitas (X2)	,186	,069	,160	2,686	,008

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025-2026

Angka pada kolom Unstandardized Coefficients (B) digunakan untuk menyusun rumus persamaan regresi. Berdasarkan tabel, rumusnya Adalah:

Total Y = 35,593 + 0,059 (Pengetahuan Riba) + 0,186 (Religiusitas)

Konstanta (35,593): Jika nilai X₁ dan X₂ bernilai 0 (konstan), maka nilai Total Y adalah sebesar 35,593.

Koefisien X₁ (0,059): Setiap kenaikan 1 satuan pada variabel X₁ akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,059

(dengan asumsi variabel lain tetap). Karena nilainya positif, pengaruhnya searah.

Koefisien X2 (0,186): Setiap kenaikan 1 satuan pada variabel X2 akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,186.

Pengaruhnya juga bersifat positif (searah).

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel X secara sendiri-sendiri (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y. Nilai kunci yang dilihat adalah Sig. (Signifikansi) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. < 0,05, maka pengaruhnya signifikan.

Pengaruh X1 terhadap Y:

Nilai t-hitung = 0,892

Nilai Sig. = 0,373

Karena nilai Sig. 0,373 > 0,05, maka variabel X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

Pengaruh X2 terhadap Y:

Nilai t-hitung = 2,686

Nilai Sig. = 0,008

Kesimpulan: Karena nilai Sig. 0,008 < 0,05, maka variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

Standardized Coefficients (Beta), Kolom Beta digunakan untuk membandingkan variabel mana yang memiliki kontribusi atau pengaruh paling kuat terhadap variabel Y.

Nilai Beta X1 = 0,053

Nilai Beta X2 = 0,160

Variabel X2 memiliki pengaruh yang lebih dominan/kuat terhadap variabel Y dibandingkan dengan variabel X1.

7. Uji Hipotesis

c. Uji T (Parsial)

Uji t (uji parsial) adalah salah satu metode dalam analisis statistik untuk regresi linier yang bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap inklusi keuangan syariah secara parsial. Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini dirumuskan sebagai berikut.⁷

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

⁷ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Pnel Dengan EvIEWS* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). 13.

Tabel 4.13

Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandar dized Coefficient s (B)	Unstandar dized Coefficients (Std.Error)	Unstan dardize d Coeffici ents (Beta)	t	Sig.
1(Constant	35,593	3,460		10,28 7	,000
Pengetahuan Riba (X1)	,059	,006	,053	,892	,373
Religiusitas (X2)	,186	,069	,160	2,686	,008

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.13 (*Coefficients*), pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Adapun interpretasi dari hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Total X1 (Pengetahuan Riba) terhadap Total Y *Preferensi Menabung*

Nilai *thitung* untuk variabel Total X1 sebesar 0,892. Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Total X1 adalah sebesar 0,373. Karena nilai signifikansi $0,373 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Total X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Y. Artinya, perubahan pada variabel Total X1 tidak memberikan dampak yang bermakna secara parsial terhadap variabel Total Y.

2. Pengaruh Variabel Total X2 (*Religiusitas*) terhadap Total Y *Preferensi Menabung*

Nilai t_{hitung} untuk variabel Total X2 (religiusitas) sebesar 2,686. Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Total X2 adalah sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Total X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Y. Nilai koefisien regresi (B) yang bernilai positif sebesar 0,186 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Total X2 akan diikuti oleh peningkatan variabel Total Y sebesar 0,186.

d. Uji F (Simultan)

Uji f (uji simultan) adalah salah satu metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh secara simultan atau seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan, apakah model yang dibangun dapat digunakan untuk menjelaskan variasi batasan variabel. Tingkat pengambilan keputusan dapat dilihat dari pengujian ini, yaitu dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel ANOVA, yaitu:⁸

- 1). Apabila nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.
- 2). Apabila nilai signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁸ Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, "Metode Riset Praktis Regresi Berganda SPSS" (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022). 77-78.

Tabel 4.14

Hasil Uji F(Uji Simultan)

Model	Sumber Varian	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresssion	135,666		67,833	5,825	,003b
	Residual	3714,893	319	11,645		
	Total	3850,559	321			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan nilai F_{hitung} yang tertera pada table ANOVA, diperoleh nilai sebesar 5,825. Nilai signifikansi (Sig.) pada tabel tersebut, diperoleh nilai sebesar 0,003. Dari hasil perbandingan nilai signifikansi tersebut dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diketahui bahwa nilai $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pengetahuan riba dan Religiusitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Prefrensi Menabung*).

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disebut R square atau R kuadrat menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variable independent (X) terhadap variabel dependen (Y). apabila koefisien determinasi berupa menunjukkan angka dalam model regresi tetap kecil atau mulai mendekati nol, ini berarti pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai R^2 semakin mendekati 100% semakin signifikan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.⁹

⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,188	,035	,029	3,41254

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan nilai RSquare yang tertera pada tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,035 (atau jika dipersentasekan setara dengan 3,5%). Nilai tersebut, dapat disimulasikan bahwa variabel independen (Pengetahuan Riba dan Religiusitas) secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap perubahan variabel dependen (Prefrensi Menabung) sebesar 3,5%. Hasil persentase tersebut, diketahui pula bahwa sebagian besar sisa variasi dari variabel dependen yaitu sebesar 96,5% (100% - 3,5%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak ikut diteliti.

C. Pembahasan

Model regresi linear berganda diaplikasikan dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian tersebut terbagi menjadi dua, yaitu Uji t secara parsial untuk mengetahui pengaruh individu dari Pengetahuan Riba dan Religiusitas terhadap Preferensi Menabung di bank syariah, serta Uji F secara simultan untuk melihat pengaruh bersama-sama dari kedua variabel independen tersebut. Guna memperoleh gambaran hubungan dan dampak yang akurat antarvariabel, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dalam pengolahan datanya. dengan tujuan untuk

menjelaskan hubungan dan pengaruh dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap, Preferensi Masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih Bank Syariah

Berdasarkan hasil Analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengetahuan Riba dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap *Prefrensi* Menabung Pada Bank Syariah.

Hasil pengujian Pengetahuan Riba berdasarkan pada uji t, Nilai thitung untuk Pengetahuan Riba sebesar 0,892. Nilai signifikansi (Sig.) untuk Pengetahuan Riba adalah sebesar 0,373. Karena nilai signifikansi $0,373 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Riba tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (*Prefrensi* Menabung). Artinya, perubahan pada Pengetahuan Riba tidak memberikan dampak yang bermakna secara parsial terhadap variabel Y (*Prefrensi* Menabung)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh, Nur Haida Dkk. “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Karangmekar Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman masyarakat tentang riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi masyarakat di bank syariah.

H1: Pengetahuan tentang riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi menabung masyarakat Desa Tanah Abang dalam memilih bank syariah.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Tanah Abang mengenai riba tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap preferensi mereka dalam memilih bank syariah. Secara teoritis, temuan ini menjadi anomali jika dikaitkan dengan Theory of Planned Behaviour (TPB) yang menyatakan bahwa informasi dan pengetahuan (behavioral beliefs) seharusnya membentuk sikap positif yang kemudian menggerakkan tindakan nyata.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan terjadinya cognitive dissonance (kesenjangan kognitif) pada masyarakat Desa Tanah Abang. Berdasarkan observasi, masyarakat secara umum mengetahui bahwa hukum asal riba adalah haram dan dilarang dalam ajaran Islam. Sayangnya, pengetahuan tersebut hanya bersifat normatif kognitif, belum menyentuh tingkat literasi finansial syariah aplikatif. Masyarakat mengerti bahwa bunga bank itu riba, tetapi mereka tidak memahami bagaimana mekanisme akad mudharabah atau wadiah pada bank syariah bekerja.

Ketidaksignifikanan ini juga sangat dipengaruhi oleh faktor kondisi ekonomi agraris dan keterbatasan akses. Mayoritas penduduk Desa Tanah Abang bermata pencaharian sebagai petani yang membutuhkan perputaran modal secara cepat dan praktis. Di

wilayah pedesaan ini, keberadaan bank syariah masih sangat langka atau bahkan belum ada kantor cabang operasionalnya. Akibatnya, sekalipun masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya riba, preferensi menabung mereka tetap terjatuh pada bank konvensional atau lembaga keuangan informal mikro (seperti PNM Mekaar dan rentenir) yang lebih dekat secara geografis dan lebih fleksibel dalam memberikan pinjaman. Pengetahuan yang tinggi pada akhirnya dikalahkan oleh faktor utilitas (kegunaan praktis) dan aksesibilitas (kemudahan jangkauan) layanan perbankan.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Preferensi menabung masyarakat Desa Tanah Abang.

Berdasarkan hasil Analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa, Religiusitas dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap *Prefrensi Menabung Pada Bank Syariah*.

Hasil pengujian Religiusitas berdasarkan pada uji t, Nilai thitung untuk Religiusitas sebesar 2,686. Nilai signifikansi (Sig.) untuk Religiusitas adalah sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Prefrensi Menabung*. Nilai koefisien regresi (B) yang bernilai positif sebesar 0,186 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Religiusitas akan diikuti oleh peningkatan *Prefrensi Menabung* sebesar 0,186.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan penelitian yang dilakukan oleh nurhalimah. “Pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung pada bank syariah” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel terdapat pengaruh religiusitas dan kepercayaan terhadap preferensi menabung masyarakat Kelurahan Pasar Sipirok di Bank Syariah.

Berbeda dengan variabel pengetahuan riba, aspek religiusitas terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi menabung masyarakat di bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa bagi masyarakat Desa Tanah Abang, faktor keyakinan, ketaatan beragama, dan dorongan spiritual spiritualitas jauh lebih dominan dalam mengarahkan perilaku konsumsi keuangan mereka dibandingkan sekadar pengetahuan teoritis tentang perbankan.

Keterkaitan ini sangat relevan dengan latar belakang sosiokultural Desa Tanah Abang yang memiliki iklim religiusitas yang kental. Aktivitas keagamaan harian, seperti pengajian rutin, gotong-royong masjid, dan peringatan hari besar Islam, secara konsisten membangun kesadaran kolektif masyarakat bahwa seluruh aspek kehidupan termasuk muamalah finansial harus dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT. Religiusitas dalam dimensi *internalized religious motivation* membuat masyarakat merasa lebih tenang secara emosional dan spiritual ketika menempatkan uang mereka di institusi yang tidak menerapkan sistem bunga, melainkan

sistem bagi hasil (nisbah). Bank syariah dipandang bukan sekadar tempat menyimpan aset materi, melainkan sebagai media untuk menyempurnakan ibadah dan menghindarkan diri dari dosa kemaksiatan ekonomi.

3. Pengaruh Pengetahuan Riba,Religiusitas Terhadap Preferensi Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Babnk Syariah.

Berdasarkan nilai F_{hitung} yang diperoleh nilai sebesar 5,825.Nilai signifikansi (Sig.) pada tabel tersebut, diperoleh nilai sebesar 0,003. Dari hasil perbandingan nilai signifikansi tersebut dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diketahui bahwa nilai $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pengetahuan riba daan Religiusitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Repfrensi Menabung).

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,035, yang mengindikasikan bahwa variabel Pengetahuan Riba (X1) dan Religiusitas (X2) secara simultan hanya mampu berkontribusi sebesar 3,5% terhadap variasi Preferensi Menabung Masyarakat (Y). Sementara sisanya sebesar 96,5% ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan penelitian yang dilakukan oleh Rudi Haryono, "Pengaruh

Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 57,4% terhadap minat masyarakat Kota Jambi untuk menabung di bank syariah. Sisa 42,6% minat menabung masyarakat Kota Jambi terhadap bank syariah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka kontribusi yang relatif kecil ini mencerminkan fenomena riil yang terjadi pada karakteristik nasabah di pedesaan. *Preferensi* menabung masyarakat di tingkat desa tidak bersifat linier atau tunggal hanya berlandaskan faktor kognitif keagamaan. Terdapat variabel-variabel intervensi makro dan mikro eksternal yang jauh lebih mendominasi preferensi masyarakat pedesaan dalam menabung, antara lain:

- a. Faktor Lokasi dan Akses Geografis (*Spatial Factor*): Jarak tempuh dari Desa Tanah Abang ke kantor cabang bank syariah terdekat memakan biaya dan waktu, sehingga masyarakat lebih memilih bank konvensional terdekat demi efisiensi biaya transportasi.
- b. Faktor Fasilitas Teknologi Penunjang (*Financial Technology*): Ketersediaan jaringan mesin ATM, agen bank di desa (seperti Agen BRILink), serta kestabilan aplikasi mobile banking menjadi pertimbangan utama masyarakat agar

transaksi dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa harus pergi ke kota.

- c. Faktor Pendapatan Netto Petani (Disposable Income): Pola pendapatan petani di Desa Tanah Abang yang bersifat musiman membuat tujuan utama mereka membuka rekening di bank adalah untuk keamanan penyimpanan jangka pendek dan kemudahan pencairan modal kerja, bukan murni untuk investasi syariah jangka Panjang.

Dengan demikian, kecilnya nilai R^2 ini tidak mengurangi validitas penelitian, melainkan justru memberikan kontribusi pemikiran baru bahwa edukasi perbankan syariah di pedesaan tidak akan efektif jika hanya dilakukan lewat pendekatan hukum agama (normatif), melainkan harus dibarengi dengan perluasan jaringan fisik, penyederhanaan birokrasi syarat pinjaman modal petani, serta peningkatan kualitas infrastruktur teknologi perbankan syariah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, hanya variabel Religiusitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Preferensi Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang pada Bank Syariah. Pengaruh ini didasari oleh motif kepatuhan beragama dan komitmen keimanan masyarakat untuk menjauhi praktik riba. Sebaliknya, variabel Pengetahuan Riba secara parsial terbukti tidak berpengaruh nyata. Kendati demikian, apabila diuji secara bersama-sama (simultan), baik Pengetahuan Riba maupun Religiusitas secara serempak berpengaruh terhadap preferensi menabung masyarakat di bank syariah :

1. Hasil pengujian Pengetahuan Riba berdasarkan pada uji t, Nilai thitung untuk Pengetahuan Riba sebesar 0,892. Nilai signifikansi (Sig.) untuk Pengetahuan Riba adalah sebesar 0,373. Karena nilai signifikansi $0,373 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Riba tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (*Preferensi Menabung*). Artinya, perubahan pada Pengetahuan Riba tidak memberikan dampak yang bermakna secara parsial terhadap variabel Y (*Preferensi Menabung*)

2. Hasil pengujian Religiusitas berdasarkan pada uji t, Nilai t_{hitung} untuk Religiusitas sebesar 2,686. Nilai signifikansi (Sig.) untuk Religiusitas adalah sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prefrensi Menabung. Nilai koefisien regresi (B) yang bernilai positif sebesar 0,186 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Religiusitas akan diikuti oleh peningkatan Prefrensi Menabung sebesar 0,186.
3. Berdasarkan nilai F_{hitung} yang diperoleh nilai sebesar 5,825 Nilai signifikansi (Sig.) pada tabel tersebut, diperoleh nilai sebesar 0,003. Dari hasil perbandingan nilai signifikansi tersebut dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diketahui bahwa nilai $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pengetahuan riba dan Religiusitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Repfrensi Menabung).

B. SARAN

Berdasarkan nilai koefisien determinasi R^2 yang tergolong rendah yaitu sebesar 3,5%, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah atau mencari variabel independen lain yang diduga kuat memiliki pengaruh lebih besar terhadap Total_Y

(misalnya faktor internal atau eksternal lain yang belum diteliti di sini).

Berdasarkan keterbatasan sampel atau waktu, peneliti berikutnya juga dapat memperluas jumlah sampel (responden) atau menggunakan metode analisis data yang berbeda agar diperoleh hasil generalisasi penelitian yang lebih luas dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Alwi, S. (2018). *Buku religiusitas* (Vol. 1). KauKaba Dipangtara.
- Budhi Wilarjo, S. (2014). Pengertian, peranan, dan perkembangan bank syariah di Indonesia. *Igarss 2014*, 2(1), 1–5.
- Ismail. (2011). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Iswanto, B. (2022). *Pengantar ekonomi Islam*. Rajawali Pers.
- Muhamad. (2008). *Metodologi penelitian ekonomi Islam: Pendekatan kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Nanda, P. K. (2024). Prinsip perdagangan dalam Islam menurut tafsir Al-Qur'an: Analisis Q.S. Al-Baqarah ayat 275 dan Q.S. An-Nisa ayat 29. *Sahmiyya*, 3(2), 349–355.
- Notoatmojo. (2007). *Metode penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nuryadi, et al. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Angewandte Chemie International Edition.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyatno, D. (2022). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Cahaya Harapan
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabila, N. R. (2023). Bank syariah sebagai alternatif pembiayaan untuk meningkatkan ekonomi umat. *Ekonomi Islam*, 14(1), 96–114.
- Suriasumantri, J. S. (2003). *Filsafat ilmu: Sebuah pengantar populer*. Pustaka Sinar Harapan.
- Syarifuddin, & Al Saudi, I. (2022). *Metode riset praktis regresi berganda SPSS*. Bobby Digital Center.
- Widodo, S., et al. (2023). *Buku ajaran metode penelitian*. CV Science Techno Direct.

JURNAL:

- Abrori, F. (2022). Mekanisme prinsip syariah pada produk bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 3(8), 302–305.
- Afifah, D. D., et al. (2026). Larangan riba dalam Al-Qur'an dan implikasinya. *Al Mudzahir Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 275–279.
- Amelia, E., & Vanni, K. M. (2025). Penghimpunan dan penyaluran dana perbankan syariah: Peluang dan tantangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(1), 183–200.
<http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1082>
- Anwar, D. R. (2025). Korupsi dalam QS An-Nisa: 29: Pendekatan tafsir kontekstual. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 836–848.
<https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i1.1327>
- Arif, M. (2025). Riba dan jual beli dalam ekonomi syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Syariah*, 132–138.
- Ashar, F., Huda, N., & Sapil, M. (2025). Larangan riba dalam Al-Quran: Analisis Surah Ali Imran ayat 130 dalam praktik pinjaman online. *Al Kareem Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(1), 79–93.
- Asrofi, I., & Jamil. (2018). Perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Signifikan*, 2(1), 1.
- Az-Zuhailiy, W. (2013). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Vol. 4). Dar al-Fikr.
- Baharuddin, J., et al. (2021). Pengaruh religiusitas dan perilaku terencana terhadap minat menggunakan cashless pada masyarakat Kota Jayapura di masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1306–1312.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3353>
- Bari, A. (2021). Preferensi minat masyarakat melakukan transaksi terhadap lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional di Dusun Banyumas Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *Assyarikah: Journal of Islamic Economic Business*, 1(1), 66–97.
- Darta Simanjuntak, A., Saputra, H., & Sukiman. (2024). Pandangan Muhammad Quraish Shihab tentang ketentuan Allah: Studi kasus QS Al-Baqarah ayat 216. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 776–784.
<https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/910/808>

- Firdaus, M., & Misnawati. (2024). Konsep kebebasan beragama dalam Islam: Analisis pandangan Tāhir Ibn `Āsyūr. *Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, 33(1), 61–86. <https://doi.org/10.30762/empirisma.v33i1.2021>
- Goreta, Patampang, C., & Leppang, J. (2021). Religiusitas sebagai bagian dari pendidikan karakter peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 553–557.
- Haikal, F., et al. (2025). Pengaruh pengetahuan riba dan kebutuhan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan pinjaman online: Studi pada mahasiswa Universitas Majalengka yang menggunakan layanan pinjaman online. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(2), 304–321.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada bank syariah. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 485–495.
- Hidayanto, M. F. (2008). Praktek riba dan kesenjangan sosial. *La Riba*, 2(2), 239–261. <https://journal.uui.ac.id/>
- Ilham, K., et al. (2025). Prinsip-prinsip hukum perbankan syariah. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2(3), 74–76.
- Indah, R., et al. (2023). Perubahan bank di Indonesia dari bank konvensional menjadi. *Student Research Journal*, 1(3), 172.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis data kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.
- Irsyad, M. (2023). Perbandingan perbankan konvensional dan syariah: Studi mengenai perbedaan. *IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum*, 4, 65–71.
- Kartika, N., & Doli, H. (2023). Pengaruh religiusitas, referensi pihak lain dan produk perbankan terhadap preferensi menabung masyarakat pada perbankan syariah di kota. *TALENTA Conference Series*, 6, 70–74. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v6i1.1673>

- Kasih, S. Y., & Fahlefi, R. (2024). Saving dan investasi dalam produk mudharabah pada. *Jurnal*, 4(2), 182–195.
- Kinanty, N. N., & Salsabilla. (2023). Jual beli menurut Islam. *Journal of Economics Business Ethic and Science Histories*, 1(1), 96–100. <https://jurnalhamfara.ac.id>
- Leni, H. N. (2024). Prinsip dasar operasional bank syariah dalam perspektif ekonomi Islam di Indonesia. *Jurnal Manageable*, 1870, 389–398.
- Maimun, A. (2025). Riba dan jual beli dalam ekonomi syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Syariah*, 132–138.
- Mara, A., et al. (2023). Pengaruh motivasi menghindari riba, pengetahuan produk dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *JEKSya: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 410–424.
- Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 43–44.
- Maulina, N., et al. (2022). Pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2), 391–426. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i2.91>
- Melani, A., et al. (2025). Perwujudan nilai religius dan nilai sosial dalam kegiatan Irmam (Ikatan Remaja Masjid Alahan Mati) di Kabupaten Pasaman. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 8(8), 121–130. <https://doi.org/10.9963/ykq2fn30>
- Mis, M., Muslihun, & Saadatirrohmi, S. A. (2024). Pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.20414/jps.v3i1.9204>
- Muaziz, I., Hamdani, I., & Kosim, A. M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi menabung nasabah di BPRS Amanah Ummah. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 107–126. <https://doi.org/10.32507/ajei.v8i2.14>
- Nastiti, N., Hartono, A., & Farida, I. (2018). Pengaruh pengetahuan produk, pengetahuan pelayanan perbankan, dan pengetahuan bagi hasil terhadap preferensi menggunakan jasa perbankan syariah. *Asset: Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 15–25.
- Natmaja, F. (2017). Religiusitas dan kehidupan sosial keagamaan. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 9, 421–450.

- Noviarita, H. N. L. (2024). Prinsip dasar operasional bank syariah dalam perspektif ekonomi Islam di Indonesia. *Jurnal Manageable*, 1870, 389–398.
- Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan minat sebagai variabel intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 10(1), 177–187. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>
- Purba, D. S., et al. (2021). Pelatihan penggunaan software SPSS dalam pengolahan regresi linear berganda untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abadi*, 5(2), 206.
- Putri, N. S., et al. (2025). Pelaksanaan Undang-Undang Perbankan terhadap. *Jurnal*, 9(6), 598–607.
- Rahmayati, & Salsabila, D. (2024). Preferensi mahasiswa terhadap transaksi di bank syariah. *Jurnal Tabarru'*, 5(1).
- Rozatul, I., & Firdaus, R. (2024). Pandangan Islam tentang riba dalam transaksi keuangan: Tinjauan ayat Al-Qur'an, hadis, dan pendapat para ulama. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 1(1), 340–346.
- Sahudi. (2024). Akad-akad transaksi perbankan syariah. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 8(1), 84–152.
- Setiawan, I., et al. (2024). Konsep bunga anti riba dalam perspektif prinsip ekonomi Islam pada bank syariah. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 5(1), 159–173. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v5i1.251>
- Setyawan, D. A. (2021). *Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian*. Surakarta.
- Sholihah, E. K. S. (2017). Pengaruh potensi, persepsi, preferensi dan perilaku masyarakat Muslim Surabaya terhadap wakaf uang dengan sikap sebagai variabel intervening. *El-Qist*, 7(1), 1327–1344. <https://doi.org/10.15642/elqist.2017.7.1.1327-1343>
- Sinaga, W. A. L., Sumarno, S., & Sari, I. P. (2022). Penerapan metode regresi linier berganda untuk estimasi jumlah penduduk pada Kecamatan

Gunung Malela. *Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence*, 1(1), 57.

- Subaidi. (2018). Peran dan fungsi perbankan syariah perspektif sosio-ekonomi. *Jurnal Peran dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Ekonomi*, 2(2), 117–118.
- Susila, J. (2017). Fiduciary dalam produk-produk perbankan syariah. *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 2(2), 36–37.
<https://doi.org/10.22515/al-ahkam.v2i2.497>
- Tuzzuhro, F., et al. (2023). Perkembangan perbankan syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(2), 78–87.
- Vebitia, & Bustamam. (2017). Analisis preferensi masyarakat terhadap prinsip bagi hasil pada bank syariah di wilayah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 92–107.
- Wardhani, W. (2015). Pengaruh persepsi dan preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian hunian Green Prochact. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6(1), 45–61.
- Yudhira, A. (2023). Dinamika perkembangan bank syariah di Indonesia: Analisis komprehensif. *Jurnal Syiar-Syiar*, 3(2), 34–45.
<https://doi.org/10.36490/syiar.v3i2.1074>
- Zaini, M., & Sauqi, M. (2023). Riba qardh (hutang piutang) perspektif ushul fiqih. *Jurnal EKOBIS-DA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 52–58.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran : 1

Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Senin Tanggal 22 Bulan Desember Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Lastri Mainasari
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah Fakultas / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Analisis pengetahuan Masyarakat Desa Tanah Abang tentang Riba serta preferensinya terhadap Bank Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : MILA Apriliana

Calon Pembimbing I : Ratih Komala Dewi, M.M

Calon Pembimbing II : Haranto Wijaya M.M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Teori dengan Judul tidak sesuai dan judul tidak ada kaitannya dengan fenomena yang dibahas
2. Rumusan Masalah Membbingungkan dan urgensinya tidak jelas serta Metode penelitian Masih Kacau dan Membbingungkan
3. Kajian terdahulu tidak relevan dan peta konsep tidak sejalan dengan Objek Penelitian
4. Data Awal nya tidak jelas berangkatnya dan mana penulisan tidak sesuai buku pedoman
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 22 bulan Desember tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Desember 2025

Moderator

MILA APRILIANA

Calon Pembimbing I

Ratih Komala Dewi, M.M

NIP.

Calon Pembimbing II

Haranto Wijaya M.M.E

NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.

Lampiran : 2

Sk Pembimbing



IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 92 Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

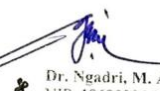
Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 19900619 201801 2 001
2. Harianto Wijaya, M., M.E. NIP. 19900720202321 1 024

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Lastri Mainasari
NIM : 22631039
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan Riba dan Religiusitas terhadap Preferensi Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang pada Bank Syariah

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 2 Maret 2026
Dekan,



Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan A.Yani No.10 Telepon (0734) 422024
MUARA ENIM 31311

IZIN PENELITIAN / SURVEY
Nomor : 500.10.30.1/ 94 /BKBP-I /V/2026

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 hal Pedoman Penerbitan Izin Penelitian.
3. Surat dari Universitas Gadjah Mada Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Nomor: 6882/UN1/KU.1.3/PP/PT.01.04/2026 Tanggal 20 Maret 2026 Perihal Mohon Izin Penelitian an. Prisa Tifa Azizah

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : Lastri Mainasari
Dari : IAIN CURUP
Alamat : JL. Dr. AK. Gani Kotak
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Kegiatan : Pengaruh Pengetahuan Riba dan Religiusitas Terhadap Prefrensi Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syariah
Lokasi Penelitian : Desa Tanah Abang, Kec. Semende Darat Laut, Kab. Muara Enim
Lama Penelitian : 06 Mei 2026 s.d 06 Agustus 2026
Maksud / Tujuan : Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan penelitian ini: - untuk mengetahui besaran pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap, prefrensi.
Email / No HP : lastrymsyiza@gmail.com / 085383879194

Survey / Riset dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Permohonan izin Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Unit /Organisasi setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan izin Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Izin Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Penelitian/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian/ Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
5. Setelah selesai kegiatan magang/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian / Survey / Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
6. Surat Penelitian / Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan / Izin ini tidak mentaati / Mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Muara Enim
Pada tanggal : 19 Mei 2026
an KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN MUARA ENIM


H. Haryadi Muliawan, S.T, M.T
PENATA TK I / IV/b
NIP.197412202001121003

Tembusan :
1. Gubernur Sumatera Selatan
C q Kaban Kesbang dan Politik Prov. Sumatera Selatan
2. Bupati Muara Enim (sebagai laporan)
3. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi
4. Camat Semende Darat Laut
5. Kades Tanah Abang
6. yang bersangkutan

Lampiran : 4

Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN MUARA ENIM
DESA TANAH ABANG
KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT

Jln. Lintas Lahat Dusun 1 Desa Tanah Abang Kec. SDL Kode Pos 31350

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140 / 105 / TA / 2026

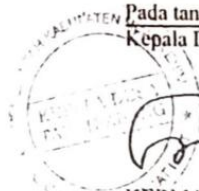
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Tanah Abang Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

Nama : LASTRI MAINASARI
NIM : 22631039
Universitas : IAIN CURUP
Fakultas : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Program : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Religiusitas Terhadap Prefrensi Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang Pada Bank Syari'ah
Waktu dan Lokasi : 06 Mei 2026 s.d 06 Agustus 2026 di Desa Tanah Abang Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

Benar nama tersebut diatas sudah melakukan penelitian di Desa Tanah Abang kec. Semende Darat Laut Kabupaten muara enim. Dengan metode penelitian wawancara. dan sudah menyelesaikan penelitian dan mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dibuat di : Tanah Abang
Pada tanggal : 5 Juni 2026
Kepala Desa Tanah Abang


HERMAN

Kartu Bimbingan

[illegible]

Lampiran : 6

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Saudara/i

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan jurusan Perbankan Syariah (S1), maka saya:

Nama : Lastri Mainasari

Nim : 22631039

Judul : Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Religiusitas Terhadap
Preferensi Menabung Masyarakat Desa Tanah Abang Pada
Bank Syariah

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian. Peran serta saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan, dan kerahasiaan jawaban akan terjamin. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara/i untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Lastri Mainasari

Lampiran : 7

KUESIONER/ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
2. Berikan tanda (centang) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawablah sesuai dengan pengalaman dan keadaan yang sebenarnya.
4. Setiap pernyataan hanya boleh pilih satu jawaban.

B. Skala Penelitian/Skor

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

C. Identitas Responden

Nama	
Jenis Kelamin	
Usia	
Pekerjaan	
Alamat	

- a. Apakah Memiliki Rekening Bank Syariah?

☐ Ya

☐ Tidak

D. Pertanyaan

1. Pengetahuan Riba (X1)

No	Pernyataan	Skor
1.	Saya mengetahui bahwa riba memiliki beberapa jenis dalam islam.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
2.	Saya memahami perbedaan antara riba dalam jual beli dan pinjaman.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
3.	Saya mengetahui contoh praktik riba dalam kehidupan sehari-hari.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
4.	Saya mengetahui contoh praktik riba dalam kehidupan sehari-hari.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
5.	Saya mengetahui bahwa riba dilarang dalam Islam.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S)

		☐ Sangat Setuju (SS)
6.	Saya memahami dasar hukum larangan riba dalam Al-Qur'an dan Hadis.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
7.	Saya meyakini bahwa praktik riba harus dihindari dalam kehidupan.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
8.	Saya memperoleh informasi tentang riba dari kegiatan keagamaan seperti.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
9.	Saya mendapatkan pengetahuan tentang riba dari pendidikan atau media.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
10.	Saya aktif mencari informasi mengenai riba dalam Islam.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S)

		☐ Sangat Setuju (SS)
11.	Saya mampu membedakan transaksi yang mengandung riba dan yang tidak.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
12.	Saya dapat mengenali praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
13.	Saya memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)

2. Religiusitas (X2)

No.	Pernyataan	Skor
1.	Saya meyakini bahwa ajaran Islam harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
2.	Saya percaya bahwa semua aktivitas harus sesuai dengan ketentuan agama.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS)

		☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
3.	Saya yakin bahwa Allah SWT mengatur seluruh aspek kehidupan manusia.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
4.	Saya meyakini pentingnya menjauhi hal-hal yang dilarang dalam islam.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
5.	Saya percaya bahwa kegiatan ekonomi juga harus sesuai dengan syariat Islam.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
6.	Saya melaksanakan ibadah wajib seperti shalat secara rutin.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
7.	Saya berusaha menjalankan ibadah lainnya sesuai ajaran Islam.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)

8.	Saya merasakan ketenangan ketika menjalankan ajaran agama.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
9.	Saya merasa dekat dengan Allah dalam kehidupan sehari-hari	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
10.	Saya menjadikan pengalaman keagamaan sebagai pedoman dalam bertindak.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
11.	Saya memahami ajaran Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
12.	Saya mengetahui bahwa Islam mengatur kegiatan ekonomi umatnya.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)

3. Preferensi Menabung (Y)

No.	Pernyataan	Skor
-----	------------	------

1.	Saya merasa menabung di bank syariah memberikan keuntungan yang lebih baik dibandingkan bank lain	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
2.	Saya menilai produk tabungan bank syariah memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan saya	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
3.	Saya percaya sistem bagi hasil di bank syariah lebih menguntungkan bagi saya	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
4.	Saya merasa informasi mengenai produk tabungan bank syariah disampaikan secara jelas.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
5.	Saya mudah memahami informasi yang diberikan oleh bank syariah.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)

6.	Saya merasa produk bank syariah sesuai dengan nilai-nilai agama yang saya anut.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
7.	Saya menilai layanan bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
8.	Saya merasa menabung di bank syariah cocok dengan kondisi kehidupan saya.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
9.	Saya merasa prosedur menabung di bank syariah mudah untuk dipahami.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
10.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan bank syariah	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)

11.	Saya merasa proses transaksi di bank syariah mudah dilakukan.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
12.	Saya memiliki kesempatan untuk mencoba layanan bank syariah sebelum memutuskan menabung	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
13.	13. Saya merasa mudah untuk mulai menabung di bank syariah.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)
14	20. Saya dapat mencoba produk bank syariah tanpa kesulitan.	☐ Sangat Tidak Setuju (STS) ☐ Tidak Setuju (TS) ☐ Netral (N) ☐ Setuju (S) ☐ Sangat Setuju (SS)

Lampiran : 8

HASIL KUESIONER PENELITIAN

X1 (Pengetahuan Riba)

[illegible]

X2 (Religiusitas)

Y (Prefrensi Menabung)

Lampiran :9

Distribusi Nilai R_{tabel}=322

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	135	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran :10

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Riba (X1)

		Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.206**	-.068	-.028	.082	.083	-.079	-.078	-.027	.029	.060	.018	.053	.130
	Sig. (2-tailed)		.000	.224	.618	.143	.138	.159	.163	.632	.605	.282	.744	.341	.020
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.2	Pearson Correlation	-.206**	1	.186**	.251**	-.057	-.033	.117*	.231**	.183**	-.158**	.114*	.156**	.124*	.322**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.305	.557	.035	.000	.001	.004	.041	.005	.026	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.3	Pearson Correlation	-.068	.186**	1	.364**	.067	.041	.283**	.273**	.185**	.058	.315**	.333**	.303**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.224	.001		.000	.229	.463	.000	.000	.001	.299	.000	.000	.000	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.4	Pearson Correlation	-.028	.251**	.364**	1	-.037	.029	.297**	.266**	.234**	.054	.262**	.336**	.257**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.618	.000	.000		.509	.604	.000	.000	.000	.331	.000	.000	.000	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.5	Pearson Correlation	.082	-.057	.067	-.037	1	.379**	-.019	.016	-.057	.027	-.019	-.049	-.083	.236**
	Sig. (2-tailed)	.143	.305	.229	.509		.000	.734	.780	.308	.631	.736	.379	.137	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.6	Pearson Correlation	.083	-.033	.041	.029	.379**	1	-.074	.015	-.170**	.032	-.062	-.033	.019	.228**
	Sig. (2-tailed)	.138	.557	.463	.604	.000		.183	.795	.002	.563	.266	.560	.736	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.7	Pearson Correlation	-.079	.117*	.283**	.297**	-.019	-.074	1	.247**	.244**	-.114*	.302**	.273**	.192**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.159	.035	.000	.000	.734	.183		.000	.000	.041	.000	.000	.001	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.8	Pearson Correlation	-.078	.231**	.273**	.266**	.016	.015	.247**	1	.344**	-.062	.307**	.289**	.350**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.163	.000	.000	.000	.780	.795	.000		.000	.267	.000	.000	.000	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.9	Pearson Correlation	-.027	.183**	.185**	.234**	-.057	-.170**	.244**	.344**	1	-.073	.347**	.362**	.394**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.632	.001	.001	.000	.308	.002	.000	.000		.193	.000	.000	.000	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.10	Pearson Correlation	.029	-.158**	.058	.054	.027	.032	-.114*	-.062	-.073	1	-.031	-.073	.114*	.147**
	Sig. (2-tailed)	.605	.004	.299	.331	.631	.563	.041	.267	.193		.585	.193	.042	.008
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.11	Pearson Correlation	.060	.114*	.315**	.262**	-.019	-.062	.302**	.307**	.347**	-.031	1	.303**	.314**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.282	.041	.000	.000	.736	.266	.000	.000	.000	.585		.000	.000	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.12	Pearson Correlation	.018	.156**	.333**	.336**	-.049	-.033	.273**	.289**	.362**	-.073	.303**	1	.376**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.744	.005	.000	.000	.379	.560	.000	.000	.000	.193	.000		.000	.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X1.13	Pearson Correlation	.053	.124*	.303**	.257**	-.083	.019	.192**	.350**	.394**	.114*	.314**	.376**	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.341	.026	.000	.000	.137	.736	.001	.000	.000	.042	.000	.000		.000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Total_X1	Pearson Correlation	.130*	.322**	.579**	.577**	.236**	.228**	.480**	.560**	.526**	.147**	.581**	.568**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran: 11

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X2)

Correlations														
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,078	,125*	,115*	-,061	,108	-,018	,289**	,233**	,260**	,068	-,057	,387**
	Sig. (2-tailed)		,165	,025	,039	,273	,053	,753	,000	,000	,000	,222	,308	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.2	Pearson Correlation	,078	1	,068	,079	,119*	,254**	,224**	,207**	,164**	,117*	,173**	,017	,445**
	Sig. (2-tailed)	,165		,222	,158	,033	,000	,000	,000	,003	,035	,002	,761	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.3	Pearson Correlation	,125*	,068	1	,022	,070	,216**	,143**	,175**	,168**	,163**	,157**	-,054	,409**
	Sig. (2-tailed)	,025	,222		,691	,210	,000	,010	,002	,003	,003	,005	,333	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.4	Pearson Correlation	,115*	,079	,022	1	,079	,182**	,147**	,119*	-,020	,094	,034	,129*	,352**
	Sig. (2-tailed)	,039	,158	,691		,159	,001	,008	,032	,718	,093	,546	,020	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.5	Pearson Correlation	-,061	,119*	,070	,079	1	,035	,120*	,006	-,025	,035	,019	,179**	,273**
	Sig. (2-tailed)	,273	,033	,210	,159		,536	,031	,921	,661	,536	,731	,001	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.6	Pearson Correlation	,108	,254**	,216**	,182**	,035	1	,216**	,291**	,270**	,250**	,214**	,126*	,573**
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,000	,001	,536		,000	,000	,000	,000	,000	,024	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.7	Pearson Correlation	-,018	,224**	,143**	,147**	,120*	,216**	1	,158**	,211**	,257**	,236**	,279**	,545**
	Sig. (2-tailed)	,753	,000	,010	,008	,031	,000		,004	,000	,000	,000	,000	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.8	Pearson Correlation	,289**	,207**	,175**	,119*	,006	,291**	,158**	1	,264**	,341**	,221**	,134*	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,032	,921	,000	,004		,000	,000	,000	,016	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.9	Pearson Correlation	,233**	,164**	,168**	-,020	-,025	,270**	,211**	,264**	1	,322**	,447**	-,060	,544**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,003	,718	,661	,000	,000	,000		,000	,000	,282	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.10	Pearson Correlation	,260**	,117*	,163**	,094	,035	,250**	,257**	,341**	,322**	1	,258**	,170**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,000	,035	,003	,093	,536	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.11	Pearson Correlation	,068	,173**	,157**	,034	,019	,214**	,236**	,221**	,447**	,258**	1	-,084	,497**
	Sig. (2-tailed)	,222	,002	,005	,546	,731	,000	,000	,000	,000	,000		,134	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
X2.12	Pearson Correlation	-,057	,017	-,054	,129*	,179**	,126*	,279**	,134*	-,060	,170**	-,084	1	,319**
	Sig. (2-tailed)	,308	,761	,333	,020	,001	,024	,000	,016	,282	,002	,134		,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Total_X2	Pearson Correlation	,387**	,445**	,409**	,352**	,273**	,573**	,545**	,589**	,544**	,594**	,497**	,319**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran: 12

Hasil Uji Validitas Variabel Prefrensi Menabung (Y)

		Correlations														Total_Y
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y14	
Y.1	Pearson Correlation	1	,103	,349**	,251**	,169**	,156**	,189**	,154**	,117*	,090	,056	,016	,065	,129*	,405**
	Sig. (2-tailed)		,064	,000	,000	,002	,005	,001	,006	,037	,109	,314	,781	,242	,021	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.2	Pearson Correlation	,103	1	,226**	,377**	,252**	,217**	,318**	,188**	,127*	,120*	,129*	,012	,123*	,175**	,529**
	Sig. (2-tailed)	,064		,000	,000	,000	,000	,001	,023	,031	,021	,825	,028	,002	,000	
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.3	Pearson Correlation	,349**	,226**	1	,201**	,385**	,231**	,321**	,165**	,259**	,263**	,194**	-,058	,048	,252**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,304	,387	,000	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.4	Pearson Correlation	,251**	,377**	,201**	1	,166**	,226**	,258**	,250**	,245**	,143*	,177**	,004	,119*	,200**	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,003	,000	,000	,000	,000	,010	,001	,942	,033	,000	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.5	Pearson Correlation	,169**	,252**	,385**	,166**	1	,178**	,331**	,134*	,256**	,152**	,180**	-,106	,144**	,224**	,535**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,003		,001	,000	,016	,000	,006	,001	,058	,010	,000	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.6	Pearson Correlation	,156**	,217**	,231**	,226**	,176**	1	,140*	,183**	,164**	,269**	,176**	,027	-,013	,150**	,480**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,001		,012	,001	,003	,000	,001	,626	,822	,007	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.7	Pearson Correlation	,189**	,318**	,321**	,258**	,331**	,140*	1	,226**	,286**	,218**	,238**	-,027	,090	,260**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,012		,000	,000	,000	,000	,635	,109	,000	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.8	Pearson Correlation	,154**	,188**	,165**	,250**	,134*	,183**	,226**	1	,199**	,298**	,185**	,006	-,006	,193**	,477**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,003	,000	,016	,001	,000		,000	,000	,001	,919	,921	,000	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.9	Pearson Correlation	,117*	,127*	,259**	,245**	,256**	,164**	,286**	,199**	1	,115*	,322**	-,014	,094	,160**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,037	,023	,000	,000	,000	,003	,000	,000		,039	,000	,796	,093	,004	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.10	Pearson Correlation	,090	,120*	,253**	,143*	,152**	,269**	,218**	,298**	,115*	1	,173**	-,071	-,023	,185**	,446**
	Sig. (2-tailed)	,109	,031	,000	,010	,006	,000	,000	,000	,039		,002	,203	,679	,001	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.11	Pearson Correlation	,056	,129*	,194**	,177**	,180**	,176**	,238**	,185**	,322**	,173**	1	-,109	,201**	,287**	,490**
	Sig. (2-tailed)	,314	,021	,000	,001	,001	,001	,000	,001	,000	,002		,051	,000	,000	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.12	Pearson Correlation	,016	,012	-,058	,004	-,106	,027	-,027	,006	-,014	-,071	-,109	1	,240**	-,036	,132*
	Sig. (2-tailed)	,781	,825	,304	,942	,058	,626	,635	,919	,796	,203	,051		,000	,521	,018
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y.13	Pearson Correlation	,065	,123*	,048	,119*	,144**	-,013	,090	-,006	,094	-,023	,201**	,240**	1	-,009	,320**
	Sig. (2-tailed)	,242	,028	,387	,033	,010	,822	,109	,921	,093	,679	,000	,000		,877	,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Y14	Pearson Correlation	,129*	,175**	,252**	,200**	,224**	,150**	,260**	,193**	,160**	,185**	,287**	-,036	-,009	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,021	,002	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,004	,001	,000	,521	,877		,000
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322
Total_Y	Pearson Correlation	,405**	,529**	,587**	,558**	,535**	,480**	,594**	,477**	,513**	,446**	,480**	,132*	,320**	,473**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,018	,000	,000	
	N	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322	322

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran: 13

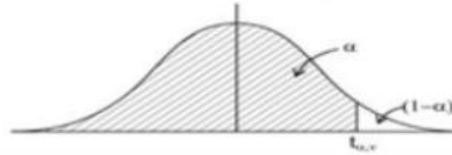
Lampiran Ftabel

v_1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20
v_2															
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.36	246.46	247.32	248.01
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.71	8.69	8.67	8.66
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.87	5.84	5.82	5.80
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.64	4.60	4.58	4.56
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.96	3.92	3.90	3.87
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.53	3.49	3.47	3.44
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.24	3.20	3.17	3.15
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.03	2.99	2.96	2.94
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.86	2.83	2.80	2.77
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.74	2.70	2.67	2.65
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.64	2.60	2.57	2.54
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.55	2.51	2.48	2.46
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.48	2.44	2.41	2.39
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.42	2.38	2.35	2.33
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.37	2.33	2.30	2.28
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.33	2.29	2.26	2.23
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.29	2.25	2.22	2.19
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.26	2.21	2.18	2.16
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.22	2.18	2.15	2.12
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.20	2.16	2.12	2.10
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.17	2.13	2.10	2.07
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.13	2.09	2.05	2.03
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.09	2.05	2.02	1.99
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.97
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.06	2.02	1.99	1.96
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.04	1.99	1.96	1.93
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.04	1.99	1.94	1.91	1.88
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.95	1.90	1.87	1.84
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.95	1.89	1.85	1.81	1.78
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.88	1.82	1.77	1.73	1.70
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.82	1.76	1.71	1.67	1.64
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.80	1.74	1.69	1.66	1.62
250	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25	2.13	2.05	1.98	1.92	1.87	1.79	1.73	1.68	1.65	1.61
300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	1.78	1.72	1.68	1.64	1.61
400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.78	1.72	1.67	1.63	1.60
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
600	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
750	3.85	3.01	2.62	2.38	2.23	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.77	1.70	1.66	1.62	1.58
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.76	1.70	1.65	1.61	1.58

Lampiran : 14

Lampiran Ttabel

Percentile Values ($t_{\alpha, v}$) for the t Distribution with v Degrees of Freedom
(Shaded Area = α)



v	α									
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.8	0.75	0.7	0.6	0.55
1	63.6567	31.8208	12.7062	6.3138	3.0777	1.3764	1.0000	0.7265	0.3249	0.1584
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856	1.0607	0.8163	0.6172	0.2887	0.1421
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377	0.9785	0.7649	0.5844	0.2767	0.1366
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332	0.9410	0.7407	0.5686	0.2707	0.1338
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759	0.9195	0.7267	0.5594	0.2672	0.1322
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398	0.9057	0.7176	0.5534	0.2648	0.1311
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149	0.8960	0.7111	0.5491	0.2632	0.1303
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968	0.8889	0.7064	0.5459	0.2619	0.1297
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830	0.8834	0.7027	0.5435	0.2610	0.1293
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722	0.8791	0.6998	0.5415	0.2602	0.1289
11	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634	0.8755	0.6974	0.5399	0.2596	0.1286
12	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562	0.8726	0.6955	0.5386	0.2590	0.1283
13	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502	0.8702	0.6938	0.5375	0.2586	0.1281
14	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450	0.8681	0.6924	0.5366	0.2582	0.1280
15	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406	0.8662	0.6912	0.5357	0.2579	0.1278
16	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368	0.8647	0.6901	0.5350	0.2576	0.1277
17	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334	0.8633	0.6892	0.5344	0.2573	0.1276
18	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304	0.8620	0.6884	0.5338	0.2571	0.1274
19	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277	0.8610	0.6876	0.5333	0.2569	0.1274
20	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253	0.8600	0.6870	0.5329	0.2567	0.1273
21	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232	0.8591	0.6864	0.5325	0.2566	0.1272
22	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212	0.8583	0.6858	0.5321	0.2564	0.1271
23	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195	0.8575	0.6853	0.5317	0.2563	0.1271
24	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178	0.8569	0.6848	0.5314	0.2562	0.1270
25	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163	0.8562	0.6844	0.5312	0.2561	0.1269
26	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150	0.8557	0.6840	0.5309	0.2560	0.1269
27	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137	0.8551	0.6837	0.5306	0.2559	0.1268
28	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125	0.8546	0.6834	0.5304	0.2558	0.1268
29	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114	0.8542	0.6830	0.5302	0.2557	0.1268
30	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104	0.8538	0.6828	0.5300	0.2556	0.1267
40	2.7045	2.4233	2.0211	1.6839	1.3031	0.8507	0.6807	0.5286	0.2550	0.1265
50	2.6776	2.4033	2.0086	1.6759	1.2987	0.8489	0.6794	0.5278	0.2547	0.1263
60	2.6587	2.3739	1.9901	1.6641	1.2922	0.8461	0.6776	0.5265	0.2542	0.1261
100	2.6259	2.3642	1.9840	1.6602	1.2901	0.8452	0.6770	0.5261	0.2540	0.1260
200	2.6006	2.3451	1.9719	1.6525	1.2858	0.8434	0.6757	0.5252	0.2537	0.1258
300	2.5923	2.3388	1.9679	1.6499	1.2844	0.8428	0.6753	0.5250	0.2536	0.1258
400	2.5882	2.3357	1.9659	1.6487	1.2837	0.8425	0.6751	0.5248	0.2535	0.1257
600	2.5840	2.3326	1.9639	1.6474	1.2830	0.8422	0.6749	0.5247	0.2535	0.1257
1000	2.5808	2.3301	1.9623	1.6464	1.2824	0.8420	0.6747	0.5246	0.2534	0.1257

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Y	322	31	56	43,14	3,264
Total_X1	322	41	59	49,63	3,210
Total_X2	322	32	56	42,38	2,984
Valid N (listwise)	322				

2. UJI REALIBILITAS

a. Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	322	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	322	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	13

b. Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	322	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	322	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,667	12

c. Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	322	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	322	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	14

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		320
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0035011
	Std. Deviation	3,25020762
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,040
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

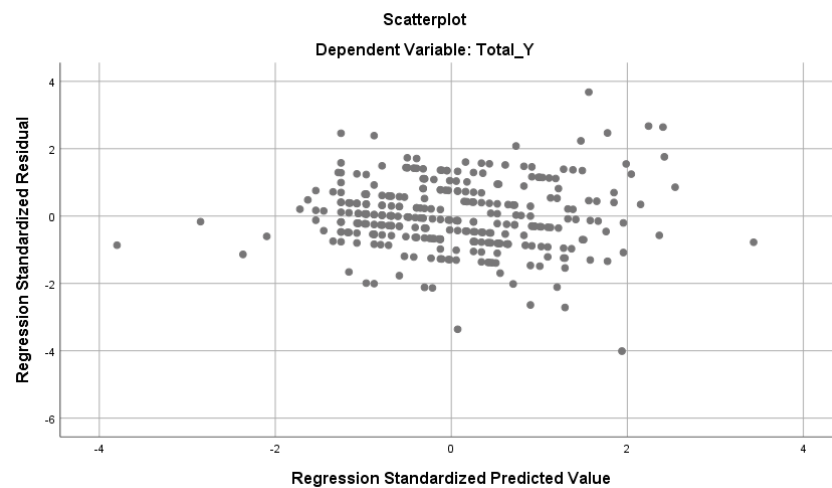
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35,593	3,460		10,287	,000		
	Total_X1	,059	,066	,053	,892	,373	,848	1,179
	Total_X2	,186	,069	,160	2,686	,008	,848	1,179

a. Dependent Variable: Total_Y

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,593	3,460		10,287	,000
	Total_X1	,059	,066	,053	,892	,373
	Total_X2	,186	,069	,160	2,686	,008

a. Dependent Variable: Total_Y

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,593	3,460		10,287	,000
	Total_X1	,059	,066	,053	,892	,373
	Total_X2	,186	,069	,160	2,686	,008

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,666	2	67,833	5,825	,003 ^b
	Residual	3714,893	319	11,645		
	Total	3850,559	321			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

c. Uji Koefisien Determinas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,188 ^a	,035	,029	3,41254

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

BIODATA PENULIS

A. Data Diri

Nama : Lastri Mainasari
NIM : 22631039
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3
Jumlah Saudara : 4
TTL : Desa Tanah Abang, 12 Mei 2004
Alamat : Desa Tanah Abang, Kec. Semende Darat Laut, Kab.
Muara Enim
Agama : Islam
Nama Ayah : Rusdi
Nama Ibu : Wisriati
Hobi : Masak



B. Riwayat Pendidikan

2. SDN 15 Semende Darat Laut, (2010-2016)
3. SMPN 02 Semende Darat Laut (2016-2019)
4. SMAN 01 Semende Darat Laut (2019-2022)